

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEPATUHAN MASYARAKAT
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
(Studi Kasus Masyarakat di Desa Rukti Harjo Kecamatan
Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh:

**WIJI TRI LESTARI
NPM. 1704020029**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
(Studi Kasus Masyarakat di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman
Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt)

Oleh :

**WIJI TRI LESTARI
NPM: 1704020029**

Pembimbing : Atika Lusi Tania, M.Acc

Jurusan Akutansi Syariah (AKS)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwaabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Wiji Tri Lestari
NPM : 1704020029
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI
KETIDAKPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS PADA
MASYARAKAT DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN
SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)


Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwaabarakatuh

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah


Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Metro, November 2021
Pembimbing


Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak
NIP. 199205022019032021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETIDAKPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Nama : Wiji Tri Lestari

NPM : 1704020029

Jurusan : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk diseminarkan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, November 2021

Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak
NIP. 199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-4351 / In 283 / D / PP.00-9 / 12/2021

Skripsi dengan Judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Studi Kasus Masyarakat di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah), Disusun Oleh: WIJI TRI LESTARI, NPM: 1704020029, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 09 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak
Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I
Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Jalil, M.Hum

0812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

OLEH:

WIJI TRI LESTARI
NPM: 1704020029

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan negara jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya sangat besar. Rukti Harjo merupakan salah satu Desa yang berada di Kabupaten Lampung Tengah. Rukti Harjo terdiri dari 11 dusun dengan jumlah wajib pajak sebanyak 2254 wajib pajak. Melihat jumlah wajib pajak yang cukup banyak Rukti Harjo menjadi desa dengan pendapatan pajak bumi dan bangunan dengan jumlah yang potensial. Namun, dalam realitanya pemungutan pajak di desa Rukti Harjo ini belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kesadaran terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan, untuk menjelaskan pengaruh pelayanan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan dan menjelaskan pengaruh pemahaman terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuisisioner). Subjek penelitian menggunakan sampel sebanyak 69 orang responden, teknik pengambilan sampel dengan teknik *cluster sampling*. Data yang digunakan adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan angket yang disebarikan kepada wajib pajak bumi dan bangunan di desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Metode analisis datanya menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis, sedangkan pengolahannya menggunakan SPSS 16.0 *for windows*,

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian kesadaran, pelayanan dan pemahaman secara bersama-sama berpengaruh terhadap terhadap kepatuhan. Sedangkan menggunakan uji koefisien determinasi memberikan kontribusi sebesar 44,1% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kesadaran, Pelayanan, Pemahaman, Kepatuhan, Pajak Bumi dan Bangunan

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiji Tri Lestari

NPM : 1704020029

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan dari hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021

Yang menyatakan,



Wiji Tri Lestari

Wiji Tri Lestari
NPM.1704020029

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui

(Q.S At-Taubah:103)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa bersyukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT,
Saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Atman dan Ibu Siti Ropingah terimakasih untuk kasih sayang, bimbingan dan perjuangannya yang tiada tara serta dukungan serta dukungan kepada peneliti baik secara moral dan material. Terimakasih atas segala nasihat, kepercayaan, perhatian, dan support serta doanya yang tak pernah berhenti kepada penulis, sehingga penulis dapat seperti sekarang.
2. Kepada mas Eko, Mbak Linda, Mbak Nur Asih dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan memberi semangat tanpa henti.
3. Kepada seluruh guru MA Miftahul Huda, terutama Pak Hamim, Pak Nopi, dan Bu Endang terimakasih atas dukungannya sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan ke IAIN Metro
4. Kepada mas Ahmad Nawawi terimakasih untuk dukungan, doa serta motiasina sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabatku Icha Silvia M, Nur Khofifah ,Nisa Khoiriyah, Riski Alya Nurvinanti, Rosy Setiawati, Rizka Rifki N, Seli Wahyunita, dan Sinta Adimia yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses studi penulis.
6. Kepada diri penulis sendiri terimakasih sudah bertahan sampai saat ini
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses study, semoga bernilai ibadah dan dapat mendapat balasan dari Allah ST.
8. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntutb ilmu dan memperdalam Ilmu Akuntansi Syariah

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan do'a untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk orang-orang ang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat. Amiin

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun, Sholawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepada beliau baginda Nabi Muhammad SAW, Beliauah Nabi yang patut diteladani baik perkataan dan perbuatan beliau dan mudah-mudahan kita mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul akhir, amin.

Penyusunan skripsi ini adalah salah satu syarat pengajuan dalam menyelesaikan program strata satu (S1). Didalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc selaku sebagai Pembimbing
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena banyak keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan skripsi ini serta diharapkan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 15 Oktober 2021

Peneliti



Wiji Tri Lestari
NPM. 1704020029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevansi	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pajak	13
B. Pajak Bumi Dan Bangunan	16
C. Kepatuhan.....	22
D. Faktor-Faktor Kepatuhan	25
E. Pengaruh Antar Variabel.....	33
F. Kerangka Pemikiran.....	37
G. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional Variabel	40
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling	42
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Penelitian dan	45
F. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Objek Penelitian	54
B. Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Penerimaan PBB Desa Rukti Harjo	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.2 Data SPPT Dan Sampel	37
Tabel 3.3 Nilai Alternatif Skala Likert.....	40
Tabel 3.3 Nilai Alternatif Jawaban skala likert	40
Tabel 3.4 Kisi-kisi Intrumen Penelitian	41
Tabel 4.1 Usia Responden.....	50
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	51
Tabel 4.3 Alamat Responden	51
Tabel 4.4 Pendidikan terakhir	52
Tabel 4.5 Pekerjaan Responden	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran (X_1)	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel pelayanan (X_2).....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman (X_3).....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan (Y)	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran (X_1)	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelayanan (X_2).....	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepahaman (X_3)	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan (Y)	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.10 Uji Linieritas Variabel Kesadaran (X_1) Dengan Kepatuhan (Y)	61
Tabel 4.11 Uji Linieritas Variabel Pelayanan (X_2) Dengan Kepatuhan (Y).....	61
Tabel 4.12 Uji Linieritas Variabel Pemahaman (X_3) Dengan Kepatuhan (Y).....	62

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier berganda	63
Tabel 4.14 Hasil Uji T	65
Tabel 4.15 Hasil Uji F	67
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Prasurevey
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Alat Pengumpulan Data
8. Outline
9. Surat Research
10. Formulir Konsultasi Bimbingan
11. Hasil Kuisisioner Penelitian
12. Tabel Distribusi Rtabel Signifikansi 5%
13. Tabel Distribusi Nilai Ttabel
14. Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang ada di Asia Tenggara. Saat ini Indonesia telah menggalakkan pembangunan disegala bidang baik dalam bidang ekonomi, sosial, hukum maupun budaya. Dalam melakukan pembangunan tentunya memerlukan dana. Dana yang diperlukan untuk pembiayaan pembangunan tersebut salah satunya bersumber dari pungutan pajak karena pajak diyakini sebagai tulang punggung pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif masyarakat sebagai wajib pajak (WP) untuk ikut berkontribusi dengan memberikan iuran kepada negara dalam bentuk pajak, sehingga segala aktivitas pembangunan dapat berjalan secara lancar. Adapun salah satu pajak yang dibayar oleh masyarakat adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Pajak bumi dan bangunan merupakan wujud pelimpahan sebagian wewenang pemungutan pajak di wilayah yang dikelola oleh pemerintah daerah. Bentuk kebijakan pemerintah pusat mengamanatkan pajak daerah dan juga retribusi daerah, pengelola pajak bumi serta pajak bangunan di wilayah perdesaan dan perkotaan.¹ Hal ini sesuai dengan UU NO.28/2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. UU NO. 28 Tahun 2009 merupakan pengganti UU no. 18 tahun 1997 dan UU no. 34 tahun 2000 tentang Pajak

¹ Anton Mardoni, *Pajak Bumi Dan Bangunan Area Perdesaaan Dan Perkotaan : Tinjauan Impelmentasi Kebijakan Perspektif Ilmu Administrasi*, (Surabaya :Scorpio Media Pustaka, 2020), Hal.2

Daerah dan Retribusi Daerah dan mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari. Hal yang melatarbelakangi pembentukan UU ini adalah untuk memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah untuk mengatur pajakdaerah, meningkatkan akuntabilitas dalam penyediaan layanan dan pemerintahan, memperkuat otonomi daerah, serta memberikan kepastian hukum bagi masyarakat dan duniausaha.²

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu faktor pemasukan bagi negara yang cukup potensial dan kontribusi terhadap pendapatan negara jika dibandingkan dengan sektor pajak lainnya sangat besar. Strategisnya pajak Bumi dan Bangunan tidak lain karena objek meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Meskipun pajak dianggap sebagai sumber dana yang paling potensial bagi pembiayaan negara, namun dalam realisasinya pemungutan pajak masih sulit dilakukan oleh negara. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Dijelaskan bahwa membayar pajak merupakan suatu kewajiban bagi rakyat. Kepatuhan wajib pajak adalah keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.³

Pemungutan pajak bukan pekerjaan yang mudah disamping peran aktif dari petugas perpajakan, juga dituntut kesadaran wajib pajak itu sendiri. Kemauan Wajib Pajak dalam membayar pajak merupakan hal yang

² Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Pedoman Umum Pengelolaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan, Tahun 2014, Hal 39

³ Safitri Nurmantu, *Pengantar Perpajakan*, (Jakarta: Granit, 2003), Hal. 14

penting. Karena sumber dana yang didapatkan dari pajak bumi dan bangunan ini digunakan untuk pembiayaan negara.

Rukti Harjo merupakan salah satu Desa yang berada di Kabupaten Lampung Tengah. Rukti Harjo terdiri dari 11 dusun dengan jumlah wajib pajak sebanyak 2254 wajib pajak. Melihat jumlah wajib pajak yang cukup banyak Rukti Harjo menjadi desa dengan pendapatan pajak bumi dan bangunan dengan jumlah yang potensial. Namun, dalam realitanya pemungutan pajak di desa Rukti Harjo ini belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara dengan Bapak Harsono kepala Dusun Rukti Harjo 8, masih ada beberapa wajib pajak yang terlambat membayar yang pertama dikarenakan tempat tinggal wajib pajak yang berada di luar desa Rukti Harjo, kedua sistem talang yang dilakukan oleh perangkatdesa.⁴

Sistem pelayanan yang dilakukan di Desa Rukti Harjo sistem pemungutan dilakukan melalui aparat desa yang dimulai dari ketua RT. Ketua RT melakukan pemungutan kepada wajib pajak kemudian dari ketua RT menyerahkan kepada kepala Desa. Dari Kepala Desa disetorkan ke Kelurahan. Dari kelurahan baru kemudian disetorkan di Dinas Pengelolaan Pajak di Gunung Sugih.

Sedangkan menurut keterangan dari bapak Daniel Tri Wibowo kasi pemeritahan Desa Rukti Harjo, setiap tahunnya jumlah penerimaan PBB di desa Rukti Harjo semakin meningkat. Meskipun masih ada beberapa orang

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Harsono Kepala Dusun Rukti Harjo 8 pada tanggal 20 Februari 2021

yang terlambat membayar yang dibuktikan dengan tidak tercapainya target yang ditentukan dengan penerimaan yang didapatkan. Tetapi hal ini membuktikan bahwa kesadaran masyarakat di Desa Rukti semakin baik. Berkaitan dengan penerimaan pajak bumi dan bangunan yang digunakan untuk pembangunan beberapa wajib pajak yang belum membayar pajak tidak mempengaruhi mobilitas pembangunan desa.⁵

Berikut ini adalah tabel data daftar penerimaan yang diperoleh dari kantor Kelurahan Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 1.1

Daftar penerimaan PBB Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman

Tahun	Target	Jumlah penerimaan PBB	Presentase
2016	74.310.565	57.275.880	77%
2017	74.310.565	56.548.822	76%
2018	74.310.565	60.742.646	82%
2019	74.310.565	72.628.676	98%

Sumber : Data PBB Kelurahan Rukti Harjo

Dari tabel 1.1 tersebut dapat diketahui bahwa setiap tahunnya jumlah Wajib Pajak yang membayar PBB di Desa Rukti Harjo cukup signifikan. Selama 4 tahun dari tahun 2016-2019 diperoleh data bahwa jumlah Wajib Pajak yang patuh dalam membayar PBB belum mencapai 100%.

Dari data yang telah didapatkan dan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Daniel dan Bapak Harsono m kesadaran dari wajib pajak di

⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Daniel Tri Wibowo kasi pemeritahan Desa Rukti Harjo pada tanggal 8 Februari 2021

Desa Rukti Harjo ini semakin meningkat hal ini menunjukkan tingkat kesadaran dan pemahaman akan pentingnya membayar pajak semakin baik. .

Melihat betapa pentingnya pajak bagi pembangunan maka diharapkan adanya kesadaran dari wajib pajak untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Dalam menanggapi permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ANALIS FAKTOR-FAKTOR KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMIDANBANGUNAN (Studi Kasus Masyarakat di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Belum maksimal pembayaran Wajib Pajak karena jumlah target dengan realisasinya tidaksesuai
- b. Adanya wajib pajak yang terlambat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan
- c. Masih kurangnya tingkat kepatuhanwajibpajakmengenai pembayaran ajak Bumi danBangunan

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Maka dari itu, peneliti memfokuskan penelitian pada pembahasan mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan

Bangunan (PBB) di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman. Adapun faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesadaran, pelayanan, dan pemahaman wajib pajak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan?
- b. Apakah pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan?
- c. Apakah pemahaman masyarakat berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menjelaskan pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.
- 2) Menjelaskan pengaruh pelayanan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Rukti Harjo

Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

- 3) Menjelaskan pengaruh pemahaman masyarakat terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penulis selanjutnya dalam konteks perpajakan khususnya Pajak bumi dan Bangunan dan dapat mengembangkan serta menyempurnakan penelitian ini.

2) Manfaat Praktis

1) Bagi pemerintah Daerah

Sebagai bahan masukan dan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan oleh pemerintah daerah dalam membuat kebijakan-kebijakan ekonomi.

2) Bagi Masyarakat

Sebagai bahan untuk menambah wawasan bagi masyarakat khususnya wajib Pajak Bumi dan Bangunan mengenai arti pentingnya pajak serta peran masyarakat sehingga diharapkan masyarakat akan terdorong untuk segera memenuhi syarat perpajakannya.

F. Penelitian Relevansi

Penelitian yang relevan adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.⁶ Dalam penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Khasan Setiaji dan Adibatun Nisak dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi, SPPT, pelayanan fiskus dan kesadaran wajib pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan di Desa Nolakerto baik secara simultan maupun secara parsial. Jenis penelitian ini digolongkan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WP PBBP-2 di desa Nolakerto dengan menggunakan teknik pengambilan data *Propotional Stratified Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis berganda. Hasil yang didapatkan adalah Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, SPPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, Pelayanan Fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan terhadap

⁶ Pedoman Penulisan Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018, 30.

membayar pajak bumi dan bangunan, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. Sedangkan secara simultan motivasi, SPPT, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.⁷

- b. Penelitian yang dilakukan oleh M. Hasan Ma'ruf dan Sri Supatminingsih dengan judul Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan cara menyebarkan kuisioner secara langsung kepada para wajib pajak di Sukoharjo. Sedangkan untuk data sekunder didapatkan dari dokumentasi DPKAD Kabupaten Sukoharjo, jurnal dan buku referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik analisa datanya menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan untuk uji signifikansi menggunakan uji T, uji F, koefisien Determinasi dan uji asumsi klasik. Hasil yang didapatkan adalah kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan, sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan, pemahaman wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan

⁷ Khassan Setiadji dan Asibatun Nisak, Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan *Jurnal Pendidikan Ekonomi* vol.5 No. 2 2017

wajib pajak bumi dan bangunan, dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.⁸

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Johan Yusnidar, Sunarti dan Arik Prasetya dengan judul Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel secara parsial dan simultan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Metode yang digunakan adalah *explantroy research*, dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang disebarkan kepada 116 Wajib Pajak PBB P-2 di Kecamatan Jombang. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SPPT, Pengetahuan Wajib pajak dan sanksi perpajakan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.⁹

⁸ M. Hasan Ma'ruf dan Sri Supatminingsih, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan, *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol.20 No 02,2019

⁹ Johan Yusnidar, Sunarti dan Arik Prasetya, Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang), *Jurnal perpajakan* Vol. 1 No. 1 2015

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Relevansi
1.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	Khasan Setiaji dan Adibatun Nisak	2017	<p>a. Variabel yang digunakan yakni variabel pelayanan dan kesadaran</p> <p>b. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif</p> <p>c. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis berganda</p>
2.	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan	Hasan Ma'ruf dan Sri Supatminingsih	2019	<p>a. Variabel yang digunakan yakni variabel kesadaran, pemahaman, dan pelayanan</p> <p>b. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif</p> <p>c. Teknik pengumpulan data yakni data primer dan data sekunder</p> <p>d. Teknik analisa datanya</p>

				menggunakan analisis regresi berganda, untuk uji signifikansi menggunakan uji T, uji F, koefisien Determinasi dan uji asumsi klasik.
3.	Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang).	Johan Yusnidar, Sunarti dan Arik Prasetya	2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel yang digunakan yaitu variabel kesadaran dan pelayanan b. Jenis penelitian kuantitatif c. Teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan kuisioner d. Analisis regresi berganda

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pajak

1. Pengertian Pajak

Pajak merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan seorang warga negara kepada pemerintahnya. Kontribusi ini bersifat memaksa dan pembayar pajak tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Dengan kata lain, uang yang dibayarkan oleh wajib pajak kepada pemerintah yang dikembalikan dalam bentuk pembangunan fasilitas-fasilitas umum. Misalnya, pembangunan jalan raya, penerangan jalan dan fasilitas lainnya.¹

Arti pajak dalam kamus Bahasa Indonesia, pajak adalah pungutan wajib, biasanya berupa uang yang harus dibayar oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, kepemilikan, jual beli barang dan sebagainya.²

Menurut Undang-Undang tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (UU KUP) NOMOR 28 TAHUN 2007 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara

¹Astrid Budianto, *Pedoman Praktis Membayar Pajak*, (Yogyakarta : Genesis Learning, 2016), Hal. 2

²Departemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005) Hal. 104

langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Soeparman Soemohamijaya yang dikutip oleh Diana Sari pajak adalah iuran wajib berupa uang atau barang yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutup biaya produksi barang-barang jasa dan kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.³

Dari beberapa pernyataan diatas terkait pajak, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pajak dibayarkan oleh orang pribadi atau badan
- b. Bersifat memaksa dan pembayaran berdasarkan undang-undang
- c. Tidak ada imbalan yang langsung didapatkan oleh si pembayar pajak
- d. Digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah untuk kepentingan masyarakat umum.

2. Fungsi pajak

Beberapa fungsi pajak antara lain⁴:

a. Fungsi Budgetair

Yaitu fungsi utama pajak dan fungsi fiskal di mana pajak berfungsi sebagai alat untuk memasukkan dana secara optimal ke kas negara berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku.

b. Fungsi Regulerend

Pajak digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pajak dipakai sebagai alat kebijakan,

³Diana Sari, *Konsep Dasar Perpajakan*, (Bandung : Refika Adinata, 2003), Hal. 34-35

⁴Edy Suprianto, *Perpajakan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), Hal. 6

misal pajak atas minuman keras ditinggikan untuk mengurangi konsumsi.

3. Sistem pemungutan pajak

Dalam sistem pemungutan pajak dikenal beberapa sistem pemungutan, antara lain⁵:

a. *Official Assesment System*

Merupakan sistem pemungutan pajak kepada aparat pajak untuk menentukan besarnya pajak untuk diperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.

b. *Self Assesment System*

Adalah suatu sistem dimana pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.

c. *Withholding System*

Sistem pemungutan dengan memberi wewenang kepada pihak ketiga untuk memotong besarnya pajak terutang oleh wajib pajak. Saat ini di Indonesia menerapkan *Self Assesment System*, dimana wajib pajak dianggap mampu menghitung pajak terutang, paham peraturan yang berlaku dan mempunyai kejujuran yang tinggi serta menyadari

⁵Thomas Sumarsan, *Perpajakan di Indonesia: Pedoman yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*, (Jakarta : Indeks, 2010), Hal. 35

pentingnya membayar pajak. Berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak tergantung pada wajib pajak itu sendiri.

B. Pajak Bumi dan Bangunan

1. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan

Merupakan pajak yang dikenakan terhadap bumi dan tubuh bumi yang dibawahnya beserta bangunan yang dilekatkan diatas bumi. Pajak bumi dan bangunan dipungut atas kepemilikan, penguasaan dan atau pemanfaatan tanah dan bangunan. Hal ini disesuaikan dengan UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.⁷

UU NO. 28 Tahun 2009 merupakan pengganti UU no. 18 tahun 1997 dan UU no. 34 tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari. Hal yang melatarbelakangi pembentukan UU ini adalah untuk memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah untuk mengatur pajak daerah, meningkatkan akuntabilitas dalam penyediaan layanan dan pemerintahan, memperkuat otonomi daerah, serta memberikan kepastian ukum bagi masyarakat dan dunia usaha.⁶

2. Asas Pajak Bumi dan Bangunan

Menurut Mardiasmo asas pajak bumi dan bangunan adalah :

- a. Memberikan kemudahan dan kesederhanaan
- b. Adanya kepastian hukum

⁶*Ibid*, Hal.1

- c. Mudah dimengerti dan adil
- d. Menghindari pajak berganda

3. Subjek Pajak Bumi dan Bangunan

Subjek dari pajak bumi dan bangunan adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi, dan / atau memperoleh manfaat atas bumi, dan / atau memiliki, menguasai dan / atau memperoleh manfaat atas bangunan. Pengertian nyata dibuktikan dengan adanya suatu hak atas bumi berupa sertifikat, sedangkan memperoleh manfaat atas bumi dibuktikan dengan adanya pengelolaan atas bumi tersebut oleh orang pribadi atau badan yang bersangkutan sehingga mereka memperoleh hasil dari bumi yang dikelolanya. Sedangkan, memiliki, menguasai dan / atau memperoleh manfaat atas bangunan mencakup siapa saja yang memiliki menguasai dan atau/ atau memperoleh manfaat atas bangunan tersebut.⁷

Berdasarkan Undang-Undang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, subjek pajak bumi dan bangunan perdesaaan dan perkotaan adalah orang pribadi atau badan yang dapat mempunyai suatu hak atas atas bumi dan/atau memperoleh manfaat atas bumi, dan atau/ memiliki, menguasi, dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan. Wajib Pajak bumi dan bangunan perdesaaan dan perkotaan adalah orang atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas atas bumi dan/ atau

⁷Darwin, *Pajak Bumi dan bangunan dalam tatanan praktis* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013). Hal. 8

memperoleh manfaat atas bumi, dan/ atau memiliki, menguasai, dan atau/memperoleh manfaat atas bangunan.

Hal ini berarti bahwa tanda pembayaran/ pelunasan pajak bukan merupakan bukti kepemilikan. Pajak bumi dan bangunan melekat pada pemiliknya meskipun dapat dialihkan meskipun dapat dialihkan kepenyewanya atau pihak lain. Jika suatu objek pajak belum diketahui secara pasti siapa wajib pajaknya, maka menjadi subjek pajak dapat ditunjuk oleh Dirjen Pajak. Beberapa ketentuan khusus mengenai siapa yang menjadi subjek pajaknya diatur sebagai berikut⁸ :

- a) Jika suatu subjek pajak memanfaatkan atau menggunakan bumi dan/ atau bangunan milik orang lain bukan karena sesuatu hak berdasarkan undang-undang atau bukan karena perjanjian, subjek pajak yang memanfaatkan/ menggunakan bumi dan atau/ bangunan ditetapkan sebagai wajib pajak.
- b) Suatu subjek pajak yang masih dalam sengketa kepemilikan di pengadilan, maka orang atau badan yang memanfaatkan/ menggunakan/ menggunakan objek pajak tersebut ditetapkan sebagai wajib pajak.
- c) Subjek pajak yang dalam waktu lama berada di luar wilayah letak objek pajak, sedangkan untuk merawat objek pajak tersebut dikuasakan kepada orang atau badan, maka orang atau badan yang diberi kuasa dapat ditunjuk sebagai wajib pajak.

⁸Siti Resmi, *Perpajakan Teori Dan Kasus*, (Jakarta : Salemba Empat, 2015), Hal.244

4. Objek Pajak Bumi dan Bangunan

Yang menjadi objek pajak bumi dan bangunan adalah bumi atau bangunan menurut nilai jualnya dan digunakan sebagai pedoman serta untuk memudahkan perhitungan pajak yang terutang.

Menurut peraturan perundang-undangan pasal 27 UU No. 28 tahun 2009 tentang pajak Daerah dan Retribusi Daerah objek pajak bumi dan abngunan perdesaan dan perkotaan adalah bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai dan/dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.⁹

5. Dasar Pengenaan Pajak Bumi Dan Bangunan

Dasar pengenaan pajak bumi dan bangunan adalah nilai jual objek pajak (NPOJ), besarnya nilai objek jual objek pajak Besarnya Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) ditetapkan setiap tiga tahun sekali oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak atas nama Menteri Keuangan dengan mempertimbangkan pendapat Gubernur/Bupati/Walikota (Pemerintah Daerah) setempat.¹⁰

⁹Departemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005) Hal.

¹⁰ Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, *ibid* Hal.39

6. Pembayaran pajak bumi dan bangunan

Pada dasarnya pembayaran PBB dapat dilakukan melalui empat cara sebagai berikut¹¹ :

a. pembayaran secara langsung ke Bank/Kantor Pos Tempat pembayaran

Cara pembayaran ini dilakukan oleh wajib pajak ke Bank/Kantor Pos Tempat pembayaran yang tercantum di dalam SPPT PBB, kemudian membayar di loket pembayaran dan menerima STTS yang telah dibubuhi tanda lunas pembayaran PBB dari Bank/Kantor Pos tempat pembayaran tersebut. Suatu kebiasaan yang buruk dari wajib pajak di Indonesia adalah bahwa mereka selalu membayar pajak pada saatjatuh tempo, sehingga terjadi antrian yang panjang dalam pembayaran di Bank/Kantor Pos tempat pembayaran.

b. Pembayaran menggunakan mekanisme pengiriman uang/ transfer

Cara ini dilakukan dengan cara oleh wajib pajak yang kebetulan tempat domisili wajib pajak berbeda dengan lokasi objek pajak. Misalnya wajib pajak berdomisili di Jakarta sedangkan objek pajak berlokasi di Medan. Dalam hal ini, wajib pajak dapat melakukan pembayaran melalui bank ataupun kantor pos di Jakarta ke Bank/ Kantor pos tempat pembayaran PBB di Medan dengan mencantumkan rekening tempat pembayaran yaitu rekening kas negara qq. Penerimaan PBB di Bank/kantor pos tempat pembayaran yang tercantum di SPPT PBB Medan. Mekanisme transfer ini jugadapat menggunakan pemindahan

¹¹Darwin, *Pajak Bumi dan bangunan dalam tatanan praktis*. Hal. 107-109

uang melalui pemindahbukuan antar rekening yaitu melalui rekening wajib pajak di Bank di Jakarta misalnya, ke rekening kas negara qq. Penerimaan PBB pada Bank Tempat pembayaran di Medan.¹²

c. Pembayaran melalui petugas pemungut

Cara ini biasanya dilakukan di daerah terpencil dan jauh dari lokasi Bank/Kantor Pos tempat pembayaran sehingga menyulitkan masyarakat ketika akan membayar di Bank tempat pembayaran. Petugas pemungut biasanya ditunjuk oleh Camat atau Lurah untuk memungut PBB dari Wajib Pajak. Dalam hal ini bukti pembayaran yang dibawa oleh petugas pemungut adalah Tanda Terima Sementara (TTS) yang harus diberikan kepada wajib pajak segera setelah wajib pajak membayar melalui petugas pemungut tersebut. Kemudian dalam kurun waktu 1x24 jam petugas pemungut harus menyetor uang PBB yang telah dipungutnya ke Bank/ Kantor Pos tempat pembayaran yang tercantum didalam SPPT PBB. Setelah menyetor ke Bank/ Kantor Pos tempat pembayaran, petugas pemungut akan menerima STTS asli dari Bank/ Kantor Pos tempat pembayaran kemudian menerima STTS asli dari Bank/ Kantor Pos tempat pembayaran kemudian menyerahkan STTS asli ini kepada wajib pajak yang telah dipungut PBBnya.¹³

a. Pembayaran secara elektronik melalui anjungan tunai mandiri (ATM)

Cara pembayaran ini adalah cara yang saat ini banyak diterapkan. Selain memudahkan para wajib pajak, juga mempercepat proses

¹² Ibid, Hal. 108

¹³ Ibid, Hal. 108

pembayaran karena wajib pajak tidak perlu mengantri di loket Bank/Kantor Pos tempat pembayaran dan ATM dari Bank/Kantor Pos Elektronik ini telah terkoneksi Langsung dengan komputer Kantor Pelayanan Pajak Pratama sehingga penerimaan PBB dapat terpantau secara *real time*. Di dalam formulir SPPT PBB telah dicantumkan nama Bank/Kantor Pos Elektronik yang telah terkoneksi untuk pembayaran PBB melalui ATM. Saat ini terdapat beberapa bank yang bersangkutan, terpaksa harus membayar dengan salah satu dari ketiga cara yang telah disebutkan diatas.

Pembayaran PBB untuk sektor Perdesaan dan Perkotaan dapat dilakukan dengan melalui Bank/ Kantor Pos tempat pembayaran (Bank/Kantor Pos TP) ataupun Bank/ Kantor Pos tempat pembayaran Elektronik (Bank/Kantor Pos TP) yang ditunjuk oleh menteri Keuangan. Penunjukan Bank/ Kantor Pos TP oleh Menteri Keuangan telah dilimpahkan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama. Sedangkan penunjukan Bank/ Kantor Pos Elektronik telah dilimpahkan Kepada Direktur Jenderal Pajak Pembayaran.¹⁴

C. Kepatuhan

Kepatuhan perpajakan diidentifikasi sebagai suatu dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya. Isu kepatuhan dan hal-hal yang menyebabkan kepatuhan serta upaya untuk meningkatkan kepatuhan menjadi salah satu agenda yang penting

¹⁴ Ibid, Hal. 108-109

baik di negara maju maupun di negara berkembang di Indonesia.¹⁵

Menurut Safitri Nurmantu ada dua macam kepatuhan yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Selanjutnya kepatuhan formal dan kepatuhan material diuraikan sebagai berikut:

1) Kepatuhan formal

Kepatuhan formal adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajibannya secara formal sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak secara formal dapat dilihat dari aspek kesadaran wajib pajak untuk mendaftarkan diri, ketepatan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan, ketepatan dalam membayar pajak dan pelaporan wajib pajak melakukan pembayaran dengan tepat waktu. Dalam hal ini kepatuhan formal meliputi :

- 1) Wajib pajak membayar tepat waktu
- 2) Wajib pajak membayar tepat jumlah
- 3) Wajib pajak tidak memiliki tanggungan pajak bumi dan bangunan.

2) Kepatuhan material

Kepatuhan material adalah suatu keadaan dimana wajib pajak secara substansif (hakekat) memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Kepatuhan material dapat juga meliputi kepatuhan formal. Jadi wajib pajak yang memenuhi kepatuhan material dalam mengisi SPT PPh, adalah

¹⁵ Safitri Nurmantu, *Pengantar Perpajakan*, (Jakarta: Granit, 2003), Hal. 148

wajib pajak yang mengisi dengan jujur, baik, dan benar atas SPT tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang perpajakan dan menyampaikannya ke KPP sebelum batas waktu.¹⁶

Kriteria sebagai wajib pajak patuh sebagaimana ditetapkan dalam pasal 17 C ayat (2) UU KUP dan Peraturan menteri keuangan nomor 192/PMK 03/2007 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Tetap waktu menyampaikan surat pemberitahuan (SPT), meliputi :
 - 1) Penyampaian SPT tahunan tepat waktu dalam 3 tahun terakhir
 - 2) Penyampaian SPT masa yang terlambat dalam tahun terakhir untuk masa pajak Januari sampai November tidak lebih dari 3 masa pajak untuk setiap jenis pajak dan tidak berturut-turut.
 - 3) SPT masa yang terlambat tersebut telah disampaikan tidak lewat dari batas waktu penyampaian SPT masa pada masa pajak berikutnya.
- b. Tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak dengan keadaan pada tanggal 31 Desember tahun sebelum penetapan wajib pajak patuh dan tidak termasuk utang pajak yang belum melewati batas akhir pelunasan, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
- c. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan

¹⁶Ibid, Hal. 149

hukum tetap dalam jangka waktu 5 tahun terakhir.¹⁷

D. Faktor-Faktor Kepatuhan

Salah satu cara untuk meningkatkan penerimaan PBB adalah dengan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan antara lain:

1. Kesadaran

Kesadaran membayar pajak merupakan unsur dalam manusia dalam memahami realitas dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi terhadap realitas untuk patuh membayar pajak kepada kas negara untuk kepentingan bersama.¹⁸

Kesadaran wajib pajak akan meningkat apabila dalam diri masyarakat muncul perspektif positif terhadap pajak. Meningkatnya pengetahuan perpajakan masyarakat melalui pendidikan perpajakan baik formal maupun non formal akan berpengaruh positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak. Karakteristik wajib pajak yang dicerminkan oleh kondisi budaya, sosial, dan ekonomi akan berpengaruh terhadap perilaku wajib pajak yang tergambar dalam tingkat kesadaran dalam membayar pajak. Penyuluhan pajak yang dilakukan secara intensif dan kontinyu akan dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak tentang

¹⁷Liberti Pandingan, *Administrasi Perpajakan*,(Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2014), Hal. 245-246

¹⁸ Jenita dan Joana, *Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Di Kpp Pratama Lubuk Pakam*, JRAK Vol 3 No. 2 ISSN : 2443-1079

kewajiban membayar pajak sebagai wujud gotong royong nasional dalam menghimpun dana untuk kepentingan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan nasional.¹⁹

Beberapa bentuk kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan yang mendorong wajib pajak untuk membayar. Yang pertama kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Dengan menyadari hal ini, wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan. Kedua, kesadaran bahwa menunda pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak berdampak pada kurangnya sumber dana finansial yang dapat mengampat pembangunan negara. Ketiga, kesadaran wajib pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan. Wajib pajak akan membayar karena pembayaran pajak tersebut memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan kewajiban setiap warga negara.

Kesadaran wajib pajak dapat timbul karena adanya pengetahuan dan pemahaman wajib pajak mengenai perpajakan. Sehingga wajib pajak yang memiliki pendidikan semakin tinggi cenderung akan semakin patuh dalam membayar pajak bumi dan bangunan karena mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya membayar pajak bumi dan bangunan.

¹⁹ Yenita Asriyani dan Karona Cahya Susena, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Dahasen Bengkulu*.€

Kesadaran Wajib Pajak berkaitan dengan pajak bumi dan bangunan antara lain²⁰:

- a) Sebagai orang yang mendapat manfaat atas bumi dan bangunan wajib pajak memiliki kewajiban dalam membayar pajak atas objek yang mereka manfaatkan atau mereka miliki.
- b) Wajib Pajak menyadari bahwa pajak merupakan sumber pendapatan daerah, jadi sudah seharusnya sebagai warga negara yang merupakan bagian dari sebuah daerah kesadaran membayar pajak diartikan juga sebagai kesadaran untuk turut serta dalam membangun daerah.

2. Pelayanan

Arti pelayanan dalam kamus besar bahasa indonesia adalah perihal atau cara cara melayani. Dalam hal umum pengabdian serta pelayanan kepada masyarakat.²¹ Pelayanan merupakan cara petugas membantu, mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang yang dalam hal ini adalah wajib pajak.

Kualitas pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak merupakan pelayanan publik yang lebih diarahkan sebagai suatu cara pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pelayanan pada wajib pajak bertujuan untuk menjaga kepuasan wajib pajak yang diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

²⁰ Johan yusnidar, Sunarti, Arik Prasetya, “ *Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan* (studi kasus pada wajib pajak PBB-P2 kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)”, *Jurnal Perpajakan* Vol.1 No. 1, 2015

²¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2008) Hal. 891

Sehingga dapat diartikan bahwa kualitas pelayanan adalah ukuran citra yang diakui masyarakat mengenai pelayanan yang diberikan, apakah masyarakat puas atau tidak.²²

Ada hubungan timbal balik antara kepatuhan membayar pajak dengan kinerja pemerintah, terutama yang menyangkut jasa pelayanan publik yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat. Kepatuhan masyarakat untuk membayar pajak dapat ditingkatkan apabila seluruh aparat pemerintah meningkatkan dan memperbaiki mutu pelayanannya.

Pelayanan perpajakan dibentuk oleh dimensi kualitas sumber daya manusia (SDM), ketentuan perpajakan dan sistem informasi perpajakan. Standar pelayanan prima kepada masyarakat wajib pajak akan terpenuhi bilamana SDM melakukan tugasnya secara profesional, disiplin dan transparan. Dalam kondisi wajib pajak merasa puas, maka mereka cenderung akan melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila ketentuan perpajakan dibuat sederhana, mudah dipahami oleh wajib pajak maka pelayanan perpajakan atas hak dan kewajiban mereka dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dengan demikian sistem informasi perpajakan dan kualitas SDM yang handal akan menghasilkan pelayanan perpajakan yang semakin baik.

²² Eken Permatasari, et. al, “Pengaruh pelayanan fiskus, sanksi, sistem perpajakan kesadaran wajib pajak, terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tirtosuworo, Giriwoyo, Wonogiri” dalam Jurnal Seminar Nasional IENACO. ISSN: 2337-4349.

3. Pemahaman

Pemahaman pajak merupakan suatu perikatan yang timbul karena undang-undang yang menyebabkan timbulnya kewajiban negara untuk menyetirkan sejumlah penghasilan tertentu kepada negara, negara mempunyai kekuatan untuk memaksa dan uang pajak tersebut digunakan untuk penyelenggaraan negara.

Untuk menumbuhkan segala sesuatu yang positif harus diawali dengan pengetahuan. Informasi pajak yang disampaikan sedapat mungkin menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang awam. Informasi yang diberikan tidaklah sekedar hal-hal yang menyangkut kewajiban membayar pajak dan juga pengisian SPT tetapi juga memberikan penerangan tentang pentingnya membayar pajak bagi pemerintah dan warga negara.

Rendahnya pengetahuan dan pemahaman perpajakan yang dimiliki wajib pajak menjadikan sikap proaktif pemerintah adalah mutlak adanya, sebab sampai saat ini masih banyak wajib pajak yang tidak mengetahui teknik-teknik perpajakan dan bagaimana cara melaksanakan kewajibannya secara mandiri, tanpa bantuan aparat pajak.²³

Pengertian dari pengetahuan dan pemahaman mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Adanya pemahaman wajib pajak tentang pengertian PBB, fungsi PBB dan kegunaan PBB.

²³ Ibid, Eken Prmatasari et.al

b. Memahami ketentuan dan peraturan PBB.

Pemahaman wajib pajak terhadap undang-undang dan peraturan PBB berfungsi sangat penting karena merupakan elemen dari sikap wajib pajak terhadap undang-undang dan peraturan PBB dan sikap wajib pajak mempengaruhi perilaku perpajakan dan akhirnya perilaku perpajakan mempengaruhi keberhasilan perpajakan. Demi tercapainya target dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan maka perlu dilihat seberapa besar tingkat pemahaman masyarakat terhadap pemahaman pajak tersebut.

4. Sanksi perpajakan

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perpajakan (norma perpajakan) akan dipatuhi, atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (*preventif*) agar wajib pajak tidak melanggar ketentuan perpajakan²⁴. Dalam undang-undang Perpajakan dikenal 2 macam sanksi perpajakan, yakni sanksi administrasi dan sanksi pidana. Sanksi administrasi merupakan pembayaran kerugian negara, khususnya berupa denda, bunga dan kenaikan. Sanksi pidana merupakan sanksi berupa kurungan penjara.

Sanksi perpajakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kepatuhan wajib pajak. Sanksi ditujukan untuk mengatur wajib pajak untuk mematuhi aturan perpajakan atau melakukan pelanggaran berupa kecurangan terhadap peraturan perpajakan yang dilanggar saat ini. Wajib pajak akan memenuhi kewajiban

²⁴ Mardiasmo, 2010. Hal. 10

perpajakannya bila memandang sanksi perpajakan lebih banyak meugikannya.²⁵

5. Kepercayaan

Arti percaya dalam kamus bahasa indonesia adalah mengakui atau yakin bahwa sesuatu memang benar, nyata atau yakin benar atau memastikan akan kemampuan seseorang atau sesuatu bahwa akan dapat sesuai dengan harapannya. Sedangkan kepercayaan memiliki arti anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata.²⁶

Kepercayaan merupakan ujung tombak untuk menjalankan segala aktivitas. Kepercayaan adalah perekat yang memungkinkan untuk mencapai orang lain dalam mengorganisasi dan menggunakan sumber daya secara efektif dalam mencapai sebuah nilai tambah. Kepercayaan yang terbin termasuk untuk mencapai orang lain akan menimbulkan sebuah kepercayaan diri yang tinggi serta kemampuan dan keinginan untuk memenuhi janji. Kepercayaan menjadi senjata yang sangat ampuh dalam membina hubungan, karena semakin tinggi kepercayaan diri maka akan menimbulkan kepercayaan. Sekali pelayanan yang diberikan memuaskan pelanggan, maka akan menimbulkan kepercayaan.²⁷

Dalam perspektif perpajakan, jika negara bertindak dalam jalur yang dapat dipercaya, maka para wajib pajak akan lebih bersedia untuk lebih

²⁵ Andrea Meylita Widyasti Parera Dan Teguh Erawati, Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan, *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No. 1 2017

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), Hal. 1158

²⁷ Farida Jasfar, *Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005), Hal. 164

memiliki kepatuhan terhadap pajak. Jika masyarakat sudah percaya kepada kinerja pemerintah secara umum sudah baik, maka dengan sendirinya akan memotivasi masyarakat untuk membayar pajak. Semakin tinggi tingkat kepercayaan warga negara kepada pemerintah, pengadilan, dan sistem hukum, semakin tinggi motivasi intrinsik wajib pajak untuk mematuhi dan menepakan moralitas pajak.²⁸

6. Teori Atribusi

Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang diyakini berada dibawah kendali pribadi individu itu sendiri, sedangkan perilaku yang dilakukan secara eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi dari luar, artinya pribadi akan terpaksa melakukan karena situasi. Penentuan eksternal dan internal tergantung pada tiga faktor yaitu, kekhususan, konsekuensi, dan konsistensi. Teori atribusi mengelompokkan dua hal yang dapat memutarbalikan arti atribusi. Pertama kekeliruan atribusi mendasar yakni kecenderungan untuk meremehkan pengaruh faktor-faktor eksternal daripada internalnya. Kedua prasangka layanan dari seseorang cenderung menghubungkan kesuksesannya karena fakto-faktor internalnya, sedangkan kegagalan dihumungkan dengan faktor-faktor eksternalnya.²⁹

7. Kontrol perilaku yang dipersepsikan

Kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) berkaitan dengan perpajakan adalah tingkatan kendali seseorang dalam

²⁸ Widi Widodo, Hal. 31-32s

²⁹ Riana Widiastuti Dan Hery Laksito, Faktir-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan (P-2) (Studi Pada WPOP Di Kabupaten Klaten), *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 3 No 2 Tahun 2014, Hal. 5

berperilaku. Faktor kendali yang ada dalam diri wajib pajak tersebut adalah terciptanya perilaku patuh atau tidak terhadap perpajakan. Kontrol perilaku yang dipersepsikan dapat mempengaruhi seseorang itu baik secara langsung maupun tidak langsung. Semakin tinggi kontrol perilaku yang dipersepsikan maka dapat meningkatkan perilaku wajib pajak untuk mematuhi peraturan perpajakan.³⁰

E. Pengaruh Antar Variabel

1. Pengaruh kesadaran terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Kesadaran membayar pajak merupakan unsur dalam manusia dalam memahami realitas dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi terhadap realitas untuk patuh membayar pajak kepada kas negara untuk kepentingan bersama. Semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Hasan Ma'ruf dkk menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini menunjukkan sikap sukarela masyarakat untuk mendaftarkan diri menjadi wajib pajak, sikap tertib peraturan, tidak menunggak pembayaran, dan kepercayaan penuh terhadap aparat pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Tidak harus menjadi ahli

³⁰ Ibid, Hal. 6

perpajakan masyarakat harus mengetahui dulu hal mendasar tentang pajak, mengetahui cara membayar pajak, cara menghitung pajak, sanksi pajak dan lainlain. Ini berarti semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka tingkat kepatuhan masyarakat Kabupaten Sukoharjo juga semakin tinggi.

31

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiaji dan Adibatun Nisak menunjukkan hasil bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. variabel kesadaran wajib pajak menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata kesadaran wajib pajak dalam mendukung kepatuhan masih rendah. Berdasarkan analisis deskriptif tingkat kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa budaya kurangnya kesadaran berpotensi mengurangi tingkat kepatuhan. Sebagai warga negara yang baik, kewajibannya adalah memnuhi kewajiban perpajakannya.³²

2. Pengaruh pelayanan terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Kualitas pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak merupakan pelayanan publik yang lebih diarahkan sebagai suatu cara pemenuhan

³¹ M. Hasan Ma`ruf dan Sri Supatminingsih, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadapkepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan, *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol.20 No 02,2019

³² Khasan Setiaji Dan Asibatun Nisak, Faktor-Faktor Ang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol.5 No. 2 2017

kebutuhan masyarakat. Pelayanan pada wajib pajak bertujuan untuk menjaga kepuasan wajib pajak yang diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sehingga dapat diartikan bahwa kualitas pelayanan adalah ukuran citra yang diakui masyarakat mengenai pelayanan yang diberikan, apakah masyarakat puas atau tidak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Hasan Ma'ruf dan Sri Supatminingsih kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. pelayanan yang diberikan terhadap wajib pajak bumi dan bangunan. pelayanan yang diberikan aparat pajak terhadap wajib pajak bumi dan bangunan diantaranya dalam menentukan PBB, penetapan SPPT telah adil dan sesuai dengan yang seharusnya aparat pajak memperhatikan terhadap keberatan terhadap pengenaan pajaknya, memberikan penyuluhan kepada wajib pajak dibidang perpajakan khususnya pajak bumi dan bangunan dan kemudahan dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan. Hal ini berarti semakin baik pelayanan maka tingkat kepatuhannya juga semakin meningkat.³³

Penelitian yang dilakukan Johan Yusnidar, Sunarti dan Arik Prasetya pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. Apabila pelayanan ditingkatkan maka tingkat kepatuhan wajib pajak

³³ M. Hasan Ma'ruf dan Sri Supatminingsih, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan, *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol.20 No 02,2019

dalam membayar pajak bumi dan bangunan juga akan semakin meningkat.³⁴

3. Pengaruh pemahaman kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Pemahaman wajib pajak terhadap undang-undang dan peraturan pajak bumi dan bangunan sangat penting karena merupakan elemen dari sikap wajib pajak terhadap undang-undang dan peraturan pajak bumi dan bangunan dan sikap wajib pajak mempengaruhi perilaku perpajakan wajib pajak dan akhirnya perilaku perpajakan mempengaruhi keberhasilan perpajakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Hasan Ma'ruf dan Sri Supatminingsih pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. pemahaman perpajakan adalah kemampuan atau seorang wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan baik itu tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pemahaman perpajakan maka tingkat kepatuhannya akan semakin meningkat.³⁵

³⁴Johan Yusnidar, Sunarti dan Arik Prasetya, Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang), *Jurnal perpajakan* Vol. 1 No. 1 2015

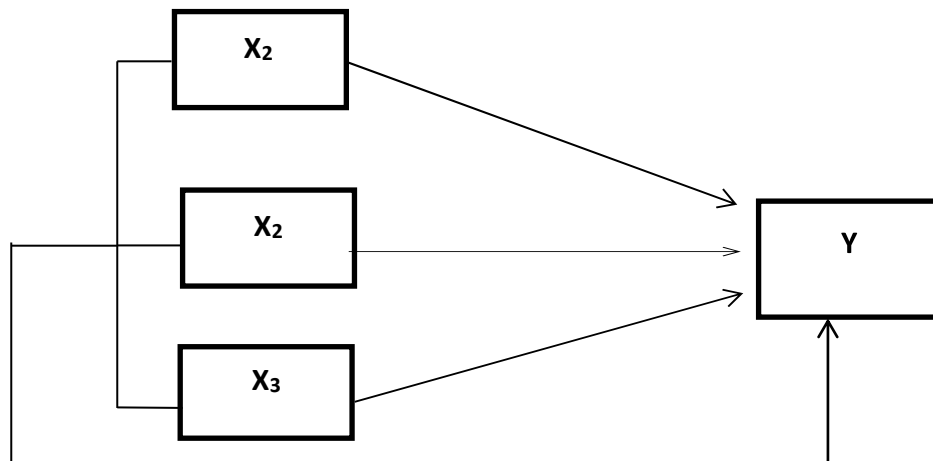
³⁵ M. Hasan Ma'ruf dan Sri Supatminingsih, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan, *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol.20 No 02,2019

F. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran, yang mungkin dapat dirumuskan kedalam hipotesis yang dapat diuji. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan variabel independen dan dependen.³⁶

Dalam penelitian ini, ada tiga variabel independen yaitu kesadaran, pelayanan, dan pemahaman wajib pajak, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Tabel 2.1
Kerangka Pemikiran



³⁶ Wiratna Sujarweni, "Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hal.66

Keterangan :

X1	:Kesadaran
X2	:Pelayanan
X3	:Pemahaman
Y	:Kepatuhan

G. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka dan kerangka berpikir dapat diambil suatu hipotesis yang digunakan sebagai dasar peneliti dalam melakukan penelitian. Dengan demikian maka sampel yang kita ambil harusnya representatif untuk populasi benar-benar mewakili populasi. Setiap permasalahan yang akan dipecahkan selalu mengandung dua macam jawaban hipotesis sebagai berikut:

1. H₀ (hipotesis nol) yang memprediksi bahwa independent variabel (*treatment*) atau variabel bebas tidak mempunyai efek pada dependent variabel atau variabel terikat dalam populasi. H₀ juga memprediksi tidak adanya perbedaan antara suatu kondisi dengan kondisi yang lainnya.
2. H₁ (hipotesis alternatif) yang memprediksi bahwa independent variabel (*treatment*) atau variabel bebas mempunyai efek pada dependent variabel dalam populasi. H₁ juga memprediksi adanya perbedaan antara suatu kondisi dengan kondisi yanglainnya.

Untuk melakukan pengujian tingkat signifikan antara pengaruh kesadaran, pelayanan, dan pemahaman terhadap kepatuhan masyarakat

dalam membayar pajak bumi dan bangunan maka dikembangkan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

- H1 : kesadaran berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan
- H2 : pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan
- H3 : pemahaman berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan
- H₀ : kesadaran, pelayanan, dan pemahaman berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang peneliti ambil, maka jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*Case Study*) dengan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka kemudian dijumlahkan lalu dianalisis.¹ Penelitian ini menjelaskan faktor-faktor kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangun di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dengan mengamati dan mengobservasi serta dapat diukur.² Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, adalah variabel X (bebas) yaitu kesadaran, pelayanan dan pemahaman sedangkan variabel Y (terikat) yaitu kepatuhan.

¹ Uhar Suharsaputra, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan" (Bandung: Refika Aditama, 2012) Hal. 49

² Sumardi Suryabrata, "Metodologi Penelitian" (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) Hal. 29

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
Kesadaran (X1)	Kesadaran adalah kerelaan memenuhi kewajiban bagi wajib pajak dengan berkontribusi dana dan untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan membayar pajaknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar pajak secara tepatwaktu 2. Pbb sebagai sumber pendapatan negara 3. Harus membayar pajak karena sebuah kewajiban 	Skala likert
Pelayanan (X2)	Cara petugas pajak dalam membantu, mengurus atau menyiapkan keperluan yang dibutuhkan oleh wajib Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jujur 2. Tanggungjawab 3. Tidak menipu 4. Murah hati 	Skala likert
Pemahaman (X3)	Pemahaman wajib pajak merupakan elemen yang sangat penting dari wajib pajak karena pemahaman tentang pajak maka akan mempengaruhi perilaku perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami undang-undang perpajakan 2. Memahami ketentuan pajak 	Skala likert
Ketidakpatuhan (Y)	Kepatuhan dapat diartikan sebagai tindakan penolakan/ penyimpangan/ penyimpangan secara sengaja dari standar, hukum, ataupun peraturan yang berlaku yang seharusnya diterapkan atau dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Jumlah 2. Ketepatan waktu 3. ketaatan 	Skala likert

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi alam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menjadi wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah wajib pajak adalah sebanyak 2254 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³ Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik yaitu ini adalah *cluster sampling*. Yaitu suatu teknik yang digunakan bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.⁴

3. Teknik Sampling

Dalam teknik pengambilan data atau yang sering dikenal dengan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan

³Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*”, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal.76.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2019), Hal 83

sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁶ Dikarenakan jumlah populasi wajib pajak yang ada di desa Rukti Harjo sebanyak 2254 wajib pajak, maka peneliti mengambil teknik pengambilan *cluster sampling* dengan mengambil 3% dari tiap-tiap dusun yang ada di setiap dusun yang ada di desa Rukti Harjo.

Tabel 3.2
Data SPPT dan Sampel

No.	Nama Dusun	Jumlah SPPT	Sampel
1.	Dusun 1A	169	5
2.	Dusun IB	85	3
3.	Dusun 2	253	8
4.	Dusun 3	210	6
5.	Dusun 4	343	10
6.	Dusun 5A	234	7
7.	Dusun 5B	203	6
8.	Dusun 6A	120	4
9.	Dusun 6B	126	4
10.	Dusun 7	126	4
11.	Dusun 8	230	7
12.	Dusun 9	155	5
	Jumlah	2254	69

Dari total populasi wajib pajak di Desa Rukti Harjo, sampel yang akan peneliti ambil sebanyak 69 wajib pajak dengan mengambil da 3% dari tiap- tiap dusun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian untuk mempermudah pemecahan masalah data dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara observasi dan alat lainnya.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan perpustakaan.

Metode yang digunakan harus sesuai dengan obyek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode :

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret, dengan menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian.⁵Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data tentang Profil Desa Rukti Harjo, Jumlah wajib pajak, Jumlah SPPT dan jumlah pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. dan wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun menggunakan media telekomunikasi, dengan atau tanpa menggunakan

⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), Hal.95

pedoman.⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara dengan Kepala Dusun Rukti Harjo 8 dan Kasi Pemerintahan Kelurahan Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

c. Metode Angket(Kuisisioner)

Pengertian metode angket yaitu suatu teknik pengumpulan data yang didalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan, kemudian disusun dan disebarakan kepada responden.

E. Skala Pengukuran dan Rancangn Intrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendekatan interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷

Penerapan skala ada bermacam-macam, sesuai dengan jenis data ang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.⁸

⁶Ibid, Hal. 33

⁷ Sugiyono, Ibid. 145

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Pebandingan Pehyitungan Manual & SPSS* (Jakarta : Kencana, 2017), Hal. 25

Tabel 3.3**Nilai Alternatif Jawaban skala likert**

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dalam sebuah penelitian dan disusun secara sistematis dengan menggunakan alat ukur yang sama.⁹

⁹ Ibid, 46

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No item	Item pertanyaan
Kesadaran (X ₁)	1. Ketepatan dalam membayar pajak	1	1
	2. Pajak sebagai sumber pendapatan Negara	2	1
	3. Kewajiban membayar pajak	3	1
Pelayanan (X ₂)	1. Jujur dan Tidak Mengada-ngada	1-2	2
	2. Tanggung jawab dan menjaga amanah	3-5	3
	3. Tidak menipu	6	1
	4. Murah hati	7-9	3
Pemahaman (X ₃)	1. Pemahaman tentang Pajak Bumi dan Bangunan	1-2	2
	2. Pemahaman tentang peraturan dan ketentuan pajak bumi dan bangunan	3-5	3
Kepatuhan (Y)	1. Membayar sesuai dengan kewajiban/jumlah pajak terutang	1	1
	2. Tepat waktu dalam membayar pajak bumi dan bangunan	2	1
	3. Tidak mempunyai tunggakan pajak bumi dan bangunan	3-4	2

F. Teknik Analisis Data

1. Uji intrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu tahapan langkah atau prosedur untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan atau kuesioner yang akan diajukan kepada responden dan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Pertanyaan-pertanyaan dikatakan valid bila dapat menginformasikan atau mengukur apa yang menunjukkan kevalidan dari instrument-instrumen yang ditetapkan. Rumus statistik yang digunakan adalah statistik koefisien korelasi product moment dalam (Siregar, 2012) sebagai mana berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien Korelasi

ΣX : Hasil jumlah skor butir

ΣY : Hasil jumlah total skor butir

ΣX^2 : Hasil jumlah kuardan skor butir

ΣY^2 : Hasil jumlah kuardan total skor butir

ΣXY : Hasil penjumlahan perkalian skor butir dengan total skor butir

n : Banyak sampel uji coba (responden)

¹⁰ Ibid, Hal. 25

Karena dengan angka kasar relatif lebih mudah dan akan dapat menghindari angka pecah. Sedangkan mengenai perhitungan korelasinya berdasarkan ketentuan bahwa jika $r_{xy} > r_{tabel}$ signifikan 5% berarti item (butir soal) dinyatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

b. Uji Reliabilitas Instrument

Reabilitas terkait mengenai ketepatan di dalam alat ukur yang dapat dinilai melalui analisa statistik guna menghitung kesalahan ukuran. Suatu instrument yang telah ditetapkan dianggap reliabel bila instrument tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data peneliti. Reabilitas adalah untuk mengetahui mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹¹

Pengukuran reabilitas yaitu menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas instrument

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hal. 58

k : jumlah butir pertanyaan

$\sum a_b^2$: jumlah varian butir

a_t^2 : varian total

Kriteria instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas $(r_{11}) > 0.60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan program SPSS dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak terdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.¹²

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.¹³ Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau

¹² Rochmat Aldy Purnomo, "Analisis Statistika Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS", (Ponorogo: Wade Grup, 2016) hal 89

¹³ Dwi Priyatno, "Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS", (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 106.

regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* Pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.¹⁴

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis data yang digunakan adalah Regresi linier berganda. Yang merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang ada diantara variabel-variabel yang digunakan, sehingga dari hubungan tersebut sebuah variabel akan dapat ditaksir apabila variabel yang lain telah diketahui. Rumus untuk mencari koefisien regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Kepatuhan
a	: Konstanta
X ₁	: Kesadaran
X ₂	: Pelayanan
X ₃	: Pemahaman
e	: Variabel Pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan pengujian hubungan regresi parsial dari variabel-variabel bebas terhadap variabel independen. Sementara

¹⁴ Rachmad Aldy Purnomo. hal 94

sejumlah variabel bebas lainnya yang diduga ada kaitannya dengan variabel yang terikat tersebut bersifat konstan atau tetap. Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui variabel bebas manakah yang paling berpengaruh diantara variabel lainnya.¹⁵

Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ Uji parsial atau uji ini dapat dilihat dari tingkat signifikansinya:

- 1) Jika probability $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- 2) Jika probability $t_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pengujian ini dilakukan dengan sig.t dari t hitung pada *degree of freedom* (derajat kebebasan) tertentu dan membandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha=5\%$.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian hubungan regresi secara simultan atau serentak dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ditunjukkan untuk mengukur tingkat keberartian hubungan secara keseluruhan koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Apabila diperoleh probabilitas F thitung $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya apabila probabilitas F thitung $p \geq 0,05$ maka H_0

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan penebit Universitas Diponegoro, 2018) Hal. 64

diterima. Bila H_0 ditolak berarti variabel-variabel bebas yang diuji mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel yang terkait.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat, sehingga koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas dalam model regresi terhadap variabel dependennya¹⁶. Besarnya nilai koefisien determinasi berupa persentase, yang menunjukkan persentase variasi nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya.

¹⁶ Purbayu Budi Santosa & Ashari, *Analisis Statistik dengan MS. Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), Hal. 144

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa Rukti Harjo

Desa Rukti Harjo diresmikan pada tanggal 12 September 1959 bersamaan dengan pelantikan Kepala Desa yang pertama Siswo Wiharjo, selanjutnya kampung tersebut diberi nama desa Rukti Harjo.

Pemerintahan desa Rukti Harjo merupakan desa yang terbagi dalam 11 dusun dengan luas wilayah 1500 HA. Jumlah penduduk saat ini adalah sebanyak 4907. Batas wilayah Desa Rukti Harj ini bebatasan dengan Desa Rama Indra, Desa Ratna Chaon, Desa Rama Dewa dan Desa Rama Murti.

b. Visi dan misi Desa Rukti Harjo

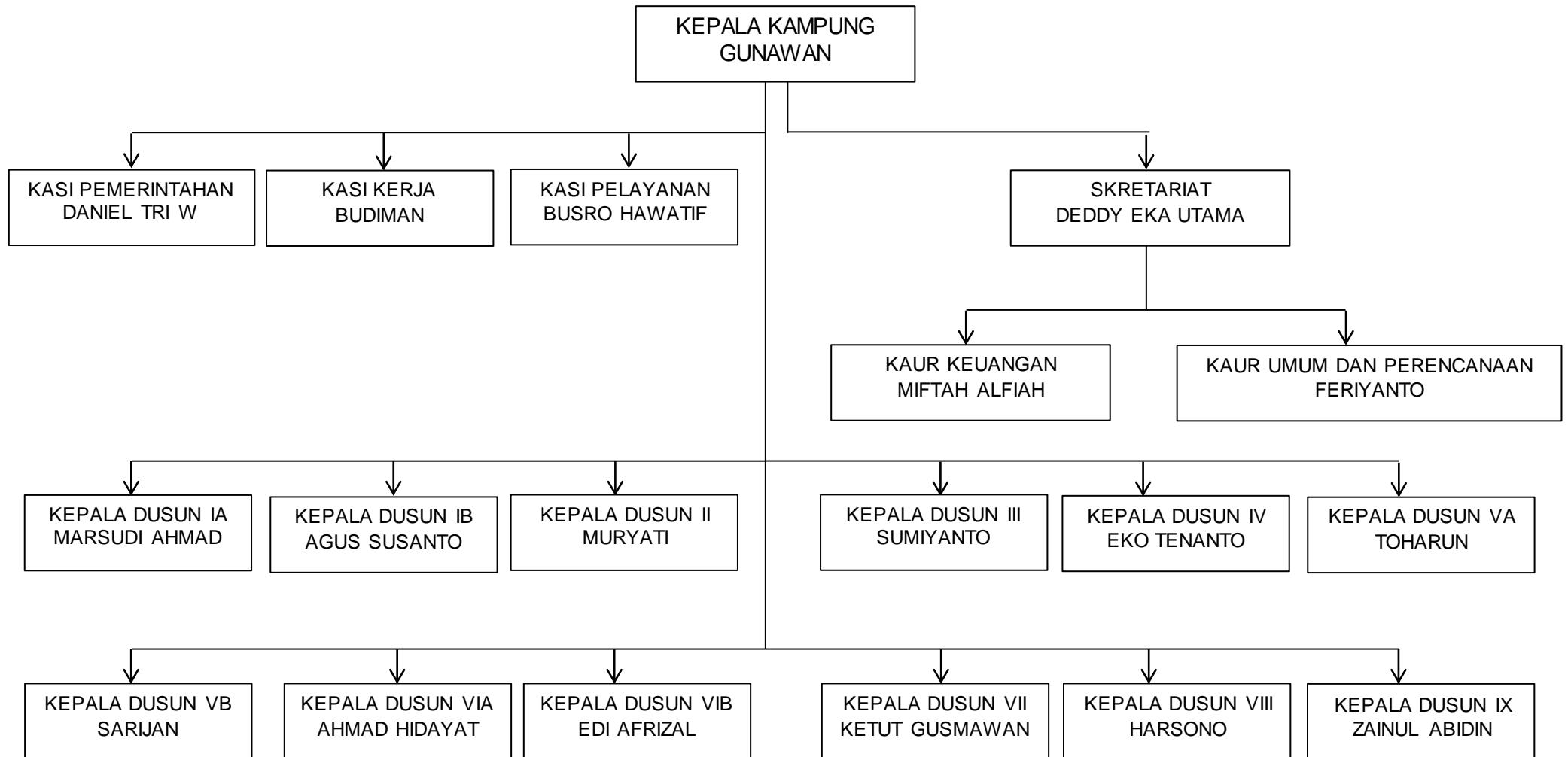
Visi dari Desa Rukti Harjo ini adalah “Terwujudnya masyarakat kampung Rukti Harjo yang mandiri, demokratis, aman, sejahtera dan handal dalam sumber daya manusia, pemerintahan yang transparan dan akuntabel serta menjadi pusat keunggulan pertanian untuk menuju swasembada pangan tahun 2021”.

Dan untuk mewujudkan visi tersebut di atas, Desa Rukti Harjo memiliki misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan keamanan, ketertiban serta kerukunan umat beragama dalam kehidupan yang beragama dalam suasana nyaman.
2. Meningkatkan pembangunan dan pembaharuan sarana dan prasarana infrastruktur yang baik.
3. Meningkatkan aktivitas perekonomian berbasis agribisnis
4. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pelayanan kesehatan yang maksimal.
5. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam serta pelestarian lingkungan hidup yang berkeimbangan.
6. Menyelenggarakan pemerintah yang baik, bertanggung jawab dan berkualitas.

c. Struktur Organisasi Desa Rukti

BAGAN STRUKTUR ORGANISASIDAN TATA KERJA PEMERINTAH KAMPUNG BUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis Data Responden

1) Umur Responden

Pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Usia Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 Tahun	7	10.1	10.1	10.1
	30-39 Tahun	29	42.0	42.0	52.2
	40-49 Tahun	27	39.1	39.1	91.3
	> 50 Tahun	6	8.7	8.7	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total responden adalah 69 orang. Dimana responden terdapat 7 responden yang berusia diantara 20-29 tahun, 29 responden berusia diantara 30-39 tahun, 27 responden berusia diantara 40-49 tahun dan 6 responden berusia lebih dari 50 tahun.

2) Jenis Kelamin Responden

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	58	84.1	84.1	84.1
	Perempuan	11	15.9	15.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 58 orang dan perempuan berjumlah 11 orang.

3) Alamat Responden

Pengelompokan responden berdasarkan alamat dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Alamat Responden

Alamat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dusun 1 A	5	7.2	7.2	7.2
	Dusun 1 B	3	4.3	4.3	11.6
	Dusun 2	8	11.6	11.6	23.2
	Dusun 3	6	8.7	8.7	31.9
	Dusun 4	10	14.5	14.5	46.4
	Dusun 5 A	7	10.1	10.1	56.5
	Dusun 5 B	6	8.7	8.7	65.2
	Dusun 6 A	4	5.8	5.8	71.0
	Dusun 6 B	4	5.8	5.8	76.8
	Dusun 7	4	5.8	5.8	82.6
	Dusun 8	7	10.1	10.1	92.8
	Dusun 9	5	7.2	7.2	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa alamat responden dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang beralamatkan di Dusun 1 A, 3 orang beralamatkan di Dusun 1 B, 8 orang beralamatkan di Dusun 2, 6 orang beralamatkan di Dusun 3, 10 orang beralamatkan di Dusun 4, 7 orang beralamatkan di Dusun 5 A, 6 orang beralamatkan di Dusun 5 B, 4 orang beralamatkan di Dusun 6 A, 4 orang beralamatkan di Dusun 6 B, 4 orang beralamatkan di Dusun 7, 7 orang beralamatkan di Dusun 8, 5 orang beralamatkan di Dusun 9.

4) Pendidikan Terakhir Responden

Pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir yang ditempuh dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< SMP/MTs	13	18.8	18.8	18.8
	SMP/MTs	20	29.0	29.0	47.8
	SMA/SMK/MA	28	40.6	40.6	88.4
	D1/D2/D3/S1	8	11.6	11.6	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan terakhir responden yang terdiri dari 13 responden dengan pendidikan terakhir < SMP/MTs, 20 responden dengan pendidikan terakhir SMP/MTs, 28 responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK/MA dan 8 responden dengan pendidikan terakhir D1/D2/D3/S1.

5) Pekerjaan Responden

Pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pekerjaan Responden

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	2	2.9	2.9	2.9
	Petani	23	33.3	33.3	36.2
	Wiraswasta	21	30.4	30.4	66.7
	Pegawai Swasta	11	15.9	15.9	82.6
	Pegawai Negeri	10	14.5	14.5	97.1
	Kuli Bangunan	2	2.9	2.9	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui latar belakang pekerjaan responden yang terdiri dari 2 responden bekerja sebagai ibu rumah tangga, 23 responden bekerja sebagai petani, 21 responden bekerja sebagai wiraswasta, 11 responden bekerja sebagai pegawai swasta, 10 responden bekerja sebagai pegawai negeri dan 1 responden bekerja sebagai kuli bangunan.

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu instrumen atau item-item yang akan digunakan dalam penelitian apakah item tersebut valid atau tidak valid, dengan cara membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Jika rhitung <

rhitung maka item dinyatakan tidak valid, jika rhitung > rtabel maka item dinyatakan valid. Adapun nilai rtabel pada taraf signifikan α 5 % (0,05).

Rumus menentukan jumlah nilai rtabel:

$$df = n-2$$

$$\text{maka } df = n-2$$

$$= 69 - 2$$

$$= 67$$

Lihat pada rtabel product moment untuk n pada signifikansi 5%.Maka nilai r_{tabel} sebesar 0,237.

Dan hasil uji validitas untuk variabel kesadaran (X1) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran (X₁)

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	rtabel	Keterangan
Kesadaran	X _{1.1}	0,832	0,237	Valid
(X₁)	X _{1.2}	0,781	0,237	Valid
	X _{1.3}	0,806	0,237	Valid

Sumber : SPSS 16 diolah 2021

Dari pengujian validitas yang terlihat dalam tabel di atas maka diketahui bahwa setiap item pertanyaan kuesioner pada variabel kesadaran memiliki koefisien korelasi butir total di atas r_{tabel} (0,237) maka dapat di simpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel pelayanan (X₂)

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	rtabel	Keterangan
Pelayanan (X ₂)	X _{2.1}	0,692	0,237	Valid
	X _{2.2}	0,662	0,237	Valid
	X _{2.3}	0,811	0,237	Valid
	X _{2.4}	0,715	0,237	Valid
	X _{2.5}	0,632	0,237	Valid
	X _{2.6}	0,634	0,237	Valid
	X _{2.7}	0,715	0,237	Valid
	X _{2.8}	0,676	0,237	Valid
	X _{2.9}	0,657	0,237	Valid

Sumber : SPSS 16 diolah 2021

Dari pengujian validitas yang terlihat dalam tabel di atas maka diketahui bahwa setiap item pertanyaan kuesioner pada variabel pelayanan memiliki koefisien korelasi butir total di atas rtabel(0,237) maka dapat di simpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman (X_3)

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>r_{tabel}</i>	Keterangan
Pemahaman	X _{3.1}	0,632	0,237	Valid
(X_3)	X _{3.2}	0,646	0,237	Valid
	X _{3.3}	0,833	0,237	Valid
	X _{3.4}	0,823	0,237	Valid
	X _{3.5}	0,766	0,237	Valid

Sumber : SPSS 16 diolah 2021

Dari pengujian validitas yang terlihat dalam tabel di atas maka diketahui bahwa setiap item pertanyaan kuesioner pada variabel pemahaman memiliki koefisien korelasi butir total di atas r_{tabel} (0,237) maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>r_{tabel}</i>	Keterangan
Pemahaman	Y _{.1}	0,729	0,237	Valid
(X_3)	Y _{.2}	0,801	0,237	Valid
	Y _{.3}	0,808	0,237	Valid

Sumber : SPSS 16 diolah 2021

Dari pengujian validitas yang terlihat dalam tabel di atas maka diketahui bahwa setiap item pertanyaan kuesioner pada

variabel petidakpatuhan memiliki koefisien korelasi butir total di atas $r_{tabel}(0,237)$ maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran yang digunakan untuk menilai konsistensi instrumen dari variabel apabila dilakukan pengukuran secara berulang-ulang. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Chronbach* > 0,60. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	3

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,723 dengan jumlah 3 item pertanyaan, karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 ($0,723 > 0,6$) maka dapat disimpulkan bahwa intrumen pada variabel kesadaran adalah reliabel atau konsisten apabila dilakukan pengujian secara berulang-ulang.

Tabel 4.11**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pelayanan (X_2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	9

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,860 dengan jumlah 9 item pertanyaan, karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 ($0,860 > 0,6$) maka dapat disimpulkan bahwa intrumen pada variabel pelayanan adalah reliabel atau konsisten apabila dilakukan pengujian secara berulang-ulang.

Tabel 4. 11**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepahaman (X_3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	5

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,795 dengan jumlah 5 item pertanyaan, karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 ($0,795 > 0,6$) maka dapat disimpulkan bahwa intrumen pada variabel kepahaman

adalah reliabel atau konsisten apabila dilakukan pengujian secara berulang-ulang.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.677	3

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,677 dengan jumlah 3 item pertanyaan, karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 ($0,677 > 0,6$) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel kepatuhan adalah reliabel atau konsisten apabila dilakukan pengujian secara berulang-ulang.

b. Uji asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dari model regresi kita, data variabel dependent dan variabel independent terdistribusi normal atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardzed Residual
N		69
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66762264
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.869

Sumber : SPSS 16 diolah 2021

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi bernilai 0,869, karena nilai signifikansi $0,869 > 0,05$ maka sesuai dalam keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov dapat diambil kesimpulan bahwasanya data variabel dependent dan independen terdistribusi normal. Dengan demikian syarat normalitas dalam regresi sudah terpenuhi.

2) Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Metode pengambilan keputusan pada uji linieritas yaitu jika signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier, dan jika signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier. Hasil uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji Linieritas Variabel Kesadaran (X_1) Dengan Kepatuhan (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan * Kesadaran	Between Groups	(Combined)	195.864	11	17.806	6.420	.000
		Linearity	159.183	1	159.183	57.399	.000
		Deviation from Linearity	36.681	10	3.668	1.323	.241
	Within Groups		158.078	57	2.773		
	Total		353.942	68			

Sumber: SPSS 16 Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,241. Karena nilai signifikansi $0,241 > 0,05$ maka hubungan antara variabel kesadaran dengan kepatuhan dinyatakan linier.

Tabel 4.11

Uji Linieritas Variabel Pelayanan (X_2) Dengan Kepatuhan (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan * Pelayanan	Between Groups	(Combined)	192.784	23	8.382	2.340	.007
		Linearity	92.848	1	92.848	25.926	.000
		Deviation from Linearity	99.936	22	4.543	1.268	.245
	Within Groups		161.158	45	3.581		
	Total		353.942	68			

Sumber: SPSS 16 Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya nilai signifikansi pada deviation from linearity sebesar 0,245. Karena nilai signifikansi $0,245 > 0,05$ maka hubungan antara variabel kesadaran dengan kepatuhan dinyatakan linier.

Tabel 4.12

Uji Linieritas Variabel Pemahaman (X_3) Dengan Kepatuhan (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan * Pemahaman	Between Groups	(Combined)	159.475	13	12.267	3.469	.001
		Linearity	57.733	1	57.733	16.328	.000
		Deviation from Linearity	101.741	12	8.478	2.398	.014
	Within Groups		194.467	55	3.536		
	Total		353.942	68			

Sumber: SPSS 16 Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,014. Karena nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ maka hubungan antara variabel kesadaran dengan kepatuhan dinyatakan tidak linier.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel terhadap variabel lain yang ada hubungannya. Alat analisis ini mempunyai tujuan untuk memperkirakan nilai suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Analisis Regresi Linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3.318	1.221
	Kesadaran	.527	.108
	Pelayanan	.040	.051
	Pemahaman	.041	.078
a. Dependent Variable: Kepatuhan			

Sumber : SPSS 16 diolah 2021

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,318 + 0,527 X_1 + 0,040 X_2 + 0,041 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan yang dihasilkan melalui regresi linier berganda pada interpretasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta atau a sebesar 3,318. Hal ini menyatakan bahwa besarnya kepatuhan yang diberikan adalah 3,318 jika variabel kesadaran (X_1), variabel pelayanan (X_2), variabel pemahaman (X_3) adalah nol.
- b) Nilai koefisien regresi pada variabel kesadaran (X_1) sebesar 0,527 artinya jika kesadaran mengalami peningkatan sebesar 1 % maka kepatuhan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 52,7% koefisien berarti terjadi hubungan yang searah antara kesadaran dan kepatuhan, apabila kesadaran mengalami peningkatan maka nilai kepatuhan akan mengalami peningkatan.
- c) Nilai koefisien regresi pada variabel pelayanan (X_2) 0,040 artinya jika pelayanan mengalami peningkatan sebesar 1% maka kepatuhan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4%. koefisien berarti terjadi hubungan yang searah antara kesadaran dan kepatuhan, apabila pelayanan mengalami peningkatan maka nilai kepatuhan akan mengalami peningkatan.

d) Nilai koefisien regresi pada variabel pemahaman (X_3) 0,041 artinya jika pelayan mengalami peningkatan sebesar 1% maka kepatuhan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4,1%. berarti terjadi hubungan yang searah antara kesadaran dan kepatuhan, apabila pemahaman mengalami peningkatan maka nilai kepatuhan akan mengalami peningkatan

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14

Hasil Uji T

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.717	.008
	Kesadaran	4.900	.000
	Pelayanan	.779	.439
	Pemahaman	.521	.604

Rumus

$$T_{\text{tabel}} = n - k - 1$$

$$\begin{aligned} T_{\text{tabel}} &= 69 - 3 - 1 \\ &= 65 \end{aligned}$$

$$T_{\text{tabel } 65} = 1,997$$

Berdasarkan hasil uji t adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi kesadaran (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $4,900 > 1,997$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan tingkat kesalahan dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya berarti kesadaran berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan (Y).
- b. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi pelayanan (X_2) sebesar $0,439 > 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $0,779 < 1,997$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan tingkat kesalahan dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 diterima

dan H_a ditolak yang artinya berarti pelayanan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan (Y).

- c. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi pemahaman (X_3) sebesar $0,604 > 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $0,521 < 1,997$ Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan tingkat kesalahan dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya berarti pemahaman tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan (Y).

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji F

S

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.836	3	54.945	18.886	.000 ^a
	Residual	189.106	65	2.909		
	Total	353.942	68			
a. Predictors: (Constant), Pemahaman, Kesadaran, Pelayanan						
b. Dependent Variable: Kepatuhan						

Sumber : SPSS 16 diolah 2021

Rumus:

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1$$

$$F_{\text{tabel}} = 69 - 3 - 1$$

$$= 65$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,750$$

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikansi < 0,05, sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $18,886 > 2,750$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kesadaran (X_1) Pelayanan (X_2) dan variabel Pemahaman (X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap terhadap Kepatuhan (Y).

3) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.466	.441	1.706
a. Predictors: (Constant), Pemahaman, Kesadaran, Pelayanan				
b. Dependent Variable: Kepatuhan				

Sumber : SPSS 16 diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh R^2 (Adjusted R Squer) sebesar 0,441 atau 44,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh Kesadaran (X_1) Pelayanan (X_2) dan variabel Pemahaman (X_3) terhadap Kepatuhan (Y) sebesar 44,1% sedangkan sisanya sebesar 55,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yaitu kesadaran, pelayanan dan pemahaman. Peneliti dalam melakukan penelitian dengan menyebar kuesioner kepada masyarakat Desa Rukti Harjo yang wajib pajak dengan jumlah 2254 yang wajib pajak untuk memudahkan

penelitian, peneliti mengambil sampel sebanyak 69 wajib pajak dan dijadikan responden. Analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji linieritas), uji persamaan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji parsial, uji simultan dan uji koefisien determinasi) untuk mengetahui hubungan antar variabel.

1. Pengaruh Kesadaran Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda koefisien korelasi variabel kesadaran (X_1) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 0,527 artinya jika kesadaran mengalami peningkatan sebesar 1 % maka kepatuhan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 52,7%.

Hasil yang ditunjukkan pada perhitungan uji terlihat bahwa kesadaran memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $4,900 > 1,997$. Kesadaran wajib pajak memiliki berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Hal ini mendukung hipotesis pertama yang diduga bahwa kesadaran berpengaruh positif terhadap kepatuhan. Hasil penelitian ini

didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh M. Hasan Ma'ruf dkk⁶² menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini menunjukkan sikap sukarela masyarakat untuk mendaftarkan diri menjadi wajib pajak, sikap tertib peraturan, tidak menunggak pembayaran, dan kepercayaan penuh terhadap aparat pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Tidak harus menjadi ahli perpajakan masyarakat harus mengetahui dulu hal mendasar tentang pajak, mengetahui cara membayar pajak, cara menghitung pajak, sanksi pajak dan lain-lain. Ini berarti semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka tingkat kepatuhan masyarakat Kabupaten Sukoharjo juga semakin tinggi.

2. Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan

Nilai koefisien korelasi variabel pelayanan (X_2) 0,040 artinya jika pelayanan mengalami peningkatan sebesar 1% maka kepatuhan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4%. Pelayanan perpajakan yang diberikan kepada masyarakat akan terpenuhi apabila petugas pajak melakukan tugasnya secara profesional, disiplin dan transparan. Dalam kondisi wajib pajak yang merasa puas atas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, maka masyarakat akan melakukan kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

⁶² M. Hasan Ma'ruf dan Sri Supatminingsih, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan, *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol.20 No 02,2019

Sedangkan untuk nilai signifikansi pelayanan (X_2) sebesar $0,439 > 0,05$, dan nilai antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $0,779 < 1,997$ H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Johan Yusnidar, Sunarti dan Arik Prasetya⁶³ yang menunjukkan bahwa pelayanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. Apabila pelayanan ditingkatkan maka tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan juga akan semakin meningkat.

3. Pengaruh Pemahaman Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan

Nilai koefisien korelasi variabel pemahaman (X_3) $0,041$ artinya jika pemahaman mengalami peningkatan sebesar 1% maka kepatuhan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $4,1$. Untuk nilai signifikansi pemahaman (X_3) sebesar $-0,604 > 0,05$, dan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $0,521 < 1,997$ H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara parsial pemahaman tidak berpengaruh terhadap kepatuhan. Hal ini karena banyak wajib pajak yang belum memahami mengenai peraturan perpajakan dan kurangnya sosialisasi dari perangkat desa terhadap peraturan perpajakan.

⁶³ Johan Yusnidar, Sunarti dan Arik Prasetya, Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang), *Jurnal perpajakan* Vol. 1 No. 1 2015

wajib Wajib pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan seara jelas cenderung akan menjadi wajib pajak yang tidak taat.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Hasan Ma'ruf dan Sri Supatminingsih pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. pemahaman perpajakan adalah kemampuan atay seorang wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan baik itu tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pemahaman perpajakan maka tingkat kepatuhannya akan semakin meningkat.

4. Pengaruh Kesadaran, Pelayanan, Dan Pemahaman Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak bumi dan Bangunan

Dalam perhitungan mencari besarnya pengaruh hubungan kesadaran, pelayanan dan pemahaman terhadap kepatuhan dalam membayot Pajak Bumi dan Bangunan menunjukkan pengaruh secara signifikan terbukti dengan hasil uji sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $18,886 > 2,750$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kesadaran (X_1) Pelayanan (X_2) dan variabel Pemahaman (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan (Y).

Hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R^2 (Adjusted R Squer) sebesar 0,441 atau 44,1%. Hal ini menunjukkan bahwa

persentase pengaruh Kesadaran (X_1) Pelayanan (X_2) dan variabel Pemahaman (X_3) terhadap Kepatuhan (Y) sebesar 44,1% sedangkan sisanya sebesar 55,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Secara simultan kesadaran, pelayanan dan pemahaman berpengaruh terhadap kepatuhan. Maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran seseorang untuk wajib pajak akan berpengaruh terhadap seseorang tersebut membayar pajak atau tidak membayar pajak, meskipun pelayanan dan pemahaman seseorang terhadap pajak itu baik namun orang tersebut tidak sadar bahwa pajak itu penting dan wajib untuk membayarnya maka itulah yang menimbulkan seseorang tersebut tidak patuh dalam pembayaran pajak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman. Peneliti mengolah data dengan program SPSS 16.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diketahui nilai signifikansi kesadaran sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $4,900 > 1,997$, maka variabel kesadaran berpengaruh positif terhadap kepatuhan. Hal ini disebabkan oleh kesadaran masyarakat sendiri dalam membayar pajak.

Sedangkan untuk nilai signifikansi pelayanan (X_2) sebesar $0,439 > 0,05$, dan nilai antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $0,779 < 1,997$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk nilai signifikansi pemahaman (X_3) sebesar $-0,604 > 0,05$, dan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $0,521 < 1,997$ H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara parsial pelayanan t5da2 berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Untuk nilai signifikansi pemahaman (X_3) sebesar $-0,604 > 0,05$, dan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $0,521 < 1,997$ H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara parsial pemahaman tidak berpengaruh terhadap kepatuhan. Hal ini karena banyak wajib pajak yang belum memahami mengenai peraturan perpajakan dan kurangnya sosialisasi dari perangkat desa terhadap peraturan

perpajakan. wajib Wajib pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan seara jelas cenderung akan menjadi wajib pajak yang tidak taat.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini :

1. Bagi aparat Desa Rukti Harjo untuk mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya pajak. Hal ini diharapkan agar kesadaran masyarakat untuk membayar pajak meningkat sehingga tidak lagi menggunakan sistem talang
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambah variabel yang lain jika akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, dikarenakan terbukti dalam penelitian ini masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea Meylita Widyasti Parera Dan Teguh Erawati. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak. Sanksi Perpajakan. Pengetahuan Perpajakan. Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No. 1 2017
- Anton Mardoni. *Pajak Bumi Dan Bangunan Area Perdesaaan Dan Perkotaan : Tinjauan Impelmentasi Kebijakan Perspektif Ilmu Administrasi*. (Surabaya :Scorpio Media Pustaka. 2020)
- Astrid Budianto. *Pedoman Praktis Membayar Pajak*. (Yogyakarta : Genesis Learning. 2016).
- Darwin. *Pajak Bumi dan bangunan dalam tatanan praktis* (Jakarta : Mitra Wacana Media. 2013).
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2008).
- Departemen pendidikan nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka. 2005
- Diana Sari. *Konsep Dasar Perpajakan*. (Bandung : Refika Adinata. 2003).€€
- Dwi Priyatno. “*Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*”.(Yogyakarta: Gava Media.2016
- Eken Permatasari. et. al. “*Pengaruh pelayanan fiskus. sanksi. sistem perpajakan kesadaran wajib pajak. terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Tirtosuworo. Giriwoyo. Wonogiri*” dalam Jurnal Seminar Nasional IENACO. ISSN: 2337-4349
- Farida Jafar. *Manajemen Jasa Pendekatan Terpadu*. (Jakarta : Ghalia Indonesia. 2005).
- Hasil Wawancara dengan Bapak Daniel Tri Wibowo kasi pemeritahan Desa Rukti Harjo pada tanggal 8 Februari 2021
- Hasil wawancara dengan Bapak Harsono Kepala Dusun Rukti Harjo 8 pada tanggal 20 Februari 2021
- Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan penebit Universitas Diponegoro. 2018)

- Jenita dan Joana. *Pengaruh Kesadaran Perpajakan. Sanksi Pajak. Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Di Kpp Pratama Lubuk Pakam*. JRAK Vol 3 No. 2 ISSN : 2443-1079
- Johan Yusnidar. Sunarti dan Arik Prasetya. Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang). *Jurnal perpajakan* Vol. 1 No. 1 2015
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Pedoman Umum Pengelolaan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan. Tahun 2014
- Khassan Setiadji Dan Asibatun Nisak. Faktor-Faktor Ang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol.5 No. 2 2017
- Liberti Pandingan. *Administrasi Perpajakan*.(Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama. 2014
- M. Hasan Ma'ruf dan Sri Supatminingsih. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadapkepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol.20 No 02.2019
- Nanang Martono. "*Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*". (Jakarta. PT Rajagrafindo Persada. 2014
- Pedoman Penulisan Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro. 2018
- Purbayu Budi Santosa & Ashari. *Analisis Statistik dengan MS. Excel dan SPSS*. (Yogyakarta:Penerbit Andi.2005).
- Riana Widiastuti Dan Hery Laksito. Faktr-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan (P-2) (Studi Pada WPOP Di Kabupaten Klaten). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 3 No 2 Tahun 2014.
- Safitri Nurmantu. *Pengantar Perpajakan*. (Jakarta: Granit. 2003).
- Siti Resmi. *Perpajakan Teori Dan Kasus*. (Jakarta : Salemba Empat. 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta. 2019).
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*.(Jakarta:PT. Raja Grafido Persada.2013)
- Sumardi Suryabrata. "*Metodelogi Penelitian*" (Jakarta: Rajawali Pers. 2014)
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Pebandingan Pehyitungan Manual & SPSS* (Jakarta : Kencana. 2017

Thomas Sumarsan. *Perpajakan di Indonesia: Pedoman yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*. (Jakarta : Indeks. 2010).

Uhar Suharsaputra.” *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan Tindakan*” (Bandung: Refika Aditama. 2012)

Wiratna Sujarweni. “*Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”. (Yogyakarta:: Pustaka Baru Press.2015).

Yenita Asriyani dan Karona Cahya Susena. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Dahasen Bengkulu*

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3246/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran :-
Perihal : Pembimbing Skripsi

07 Desember 2020

Kepada Yth:
Atika Lusi Tania, M.Acc
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Wiji Tri Lestari
NPM : 1704020029
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3133/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA RUKTI HARJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3132/In.28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 12 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **WIJI TRI LESTARI**
NPM : 1704020029
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA RUKTI HARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETIDAKPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3132/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

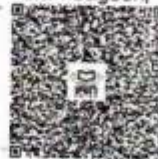
Nama : **WIJI TRI LESTARI**
NPM : 1704020029
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA RUKTI HARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KETIDAKPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)*".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0633/In.28/J/TL.01/02/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA RUKTI HARJO
KECAMATAN SEPUTIH RAMAN
KABUPATEN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **WIJI TRI LESTARI**
NPM : 1704020029
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETIDAKPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR
Judul : PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS
MASYARAKAT DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN
SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

untuk melakukan prasurvey di DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Februari 2021
Ketua Jurusan,



Era Yudistira M. Ak.
NIP 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1272/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Wiji Tri Lestari
NPM : 1704020029
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704020029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. /
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM
MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS PADA
MASYARAKAT DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH
RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevansi

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pajak
- B. Pajak Bumi Dan Bangunan
- C. Kepatuhan
- D. Faktor-Faktor Kepatuhan
- E. Pengaruh Antar Variabel
- F. Kerangka Pemikiran
- G. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Objek Penelitian
- B. Hasil Data Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

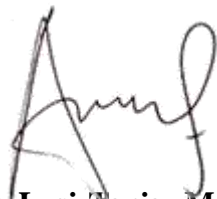
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Atika Lusi Tania, M. Acc., Ak
NIP.199205022019032021

Metro, Oktober 2021
Penulis



Wiji Tri Lestari
NPM.1704020029

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DI DESA RUKTI HARJO KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

A. Identitas responden

Mohon dengan hormat ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I, untuk menjawab pertanyaan dibawah ini :

Nama	:						
Jenis kelamin	:	Laki-laki/Perempuan					
Alamat	:						
Umur	:	<input type="checkbox"/> <20 Tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 20-29 Tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> 30-39 Tahun	<input type="checkbox"/>
		<input type="checkbox"/> 40-49 Tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> >50 Tahun	<input type="checkbox"/>		
Pendidikan terakhir	:	<input type="checkbox"/> <SMP/MTs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> SMP/MTs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> SMA/SMK/MA	<input type="checkbox"/>
		<input type="checkbox"/> D1/D2/D3/S1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> >S1	<input type="checkbox"/>		
Pekerjaan	:	<input type="checkbox"/> Pegawai Negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Wiraswasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/>
		<input type="checkbox"/> Pegawai Swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Petani	<input type="checkbox"/>		

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) dibawah ini pada

salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 1. STS : Sangat Tidak Setuju | 4. S : Setuju |
| 2. TS : Tidak Setuju | 5. SS : Sangat Setuju |
| 3. KS : Kurang Setuju | |

Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab.

Terima kasih.

1. Variabel Kesadaran (X¹)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
Ketepatan Dalam Membayar Pajak						
1.	Setujukah anda, Ketepatan dalam membayar					

	pajak sangat penting karena guna pelaksanaan pembangunan?					
Pajak Sebagai Sumber Pendapatan Negara						
2.	Setujukah anda, Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu pendapatan di negara kita?					
Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Adalah Sebuah Kewajiban						
3.	Setujukah anda, bahwa membayar Pajak Bumi dan Bangunan merupakan suatu kewajiban sebagai warga negara Indonesia?					

2. Variabel Pelayanan (X²)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
Jujur Dan Tidak Mengada-ngada						
1.	Setujukah anda, perangkat desa yang bertugas melayani pembayaran Pajak bumi dan bangunan menyampaikan informasi PBB dengan jujur dan tidak mengada-ngada?					
2.	Setujukah anda, petugas pajak sangat mengerti tentang peraturan pajak dan ahli dalam bidang tugasnya					
Tanggung jawab, mampu menjaga amanah						
3.	Setujukah anda, bahwa perangkat desa sudah memberikan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) tepat pada waktunya					
4.	Setujukah anda, bahwa petugas pajak memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti					
5.	Setujukah anda, petugas memberikan pelayanan secara profesional					
Tidak Menipu						
6.	Setujukah anda, perangkat desa tidak melakukan kecurangan seperti memanipulasi data Pajak Bumi dan Bangunan?					
Murah Hati						
7.	Setujukah anda, perangkat desa memiliki sikap terbuka, baik dan tulus dalam membantu Pajak Bumi dan Bangunan?					
8.	Setujukah anda, bahwa petugas pajak memiliki kemampuan komunikasi yang baik kepadawajib pajak					

9.	Setujukah anda bahwa petugas pajak bersikap sopan dan ramah dalam melayani setiap wajib pajak					
----	---	--	--	--	--	--

3.Variabel Pemahaman (X^3)

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
Pemahaman Tentang Pajak Bumi Dan bangunan						
1.	Setujukah Anda, bahwa Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan atas bumi dan bangunan seperti tanah, pekarangan, sawah, jalan tol, bangunan rumah dan bangunan mewah lainnya?					
2.	Setujukah anda, PBB digunakan untuk membiayai fasilitas-fasilitas umum seperti jalan raya, jembatan dan terminal					
Pemahaman Tentang Peraturan dan Ketentuan Pajak Bumi dan Bangunan						
3.	Setujukah anda, jatuh tempo pembayaran Pajak bumi dan bangunan adalah 6 bulan sejak diterimanya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang?					
4.	Setujukah Anda, bahwa tempat Ibadah, makan, hutan lindung, dan museum adalah objek pajak yang tidak dikenakan pajak?					
5.	Setujukah anda, bahwa ketika anda melakukan pelanggaran undang-undang pajak bumi dan bangunan maka akan dikenakan sanksi berupa denda administrasi ataupun pidana penjara?					

4. Variabel Kepatuhan (Y)

NO.	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
Membayar Pajak Sesuai Dengan Kewajiban/Jumlah Pajak Terutang						
1.	Setujukah anda, bahwa anda membayar pajak sesuai dengan jumlah pajak yang tercantum dalam Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) ?					
Tepat Waktu Dalam Membayar Pajak						
2.	Setujukah anda, pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan dilakukan sebelum jatuh tempo?					
Tidak Mempunyai Tunggakan Pajak						
3.	Setujukah anda, Apabila anda memiliki tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan maka harus segera dilakukan pembayaran ?					

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Atika Lusi Tania, M. Acc., Ak
NIP.199205022019032021

Metro, Oktober 2021
Penulis



Wiji Tri Lestari
NPM.1704020029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Wiji Tri Lestari
NPM : 1704020029
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Faktor-Faktor Ketidakpatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Masyarakat Di Desa Rukti Harjo Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 02 Desember 2021
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Era Yudistira, M.Ak
NIP.1990103201 503 2010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Wiji Tri Lestari Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 1704020029 Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 30 Septemb er 2021		Silakan di mulai penelitiannya, Acc APD	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Wiji Tri Lestari
NPM. 1704020029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Wiji Tri Lestari Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 1704020029 Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 30 Septemb er 2021		Silakan di mulai penelitiannya, Acc Outline	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Wiji Tri Lestari
NPM. 1704020029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wiji Tri Lestari Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 1704020029 Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 11-Nov-2021	<ol style="list-style-type: none">1. Dalam table SPSS yang angkanya tidak dipakai jangan dicantumkan. Tabel dalam pembahasan dicantumkan padalampiran. Hasil tabel ketikan sendiri bukan copy paste.2. Dari hasil SPSS tersebut dijelaskan mengapa berpengaruh atau tidak berpengaruh	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Wiji Tri Lestari
NPM. 1704020029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wiji Tri Lestari Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 1704020029 Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 16 Nov 2021	1. Belum ada penjelasan mengapa berpengaruh atau tidak 2. Dalam penjelasan bukan mencari hasil penelitian yang sama	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Wiji Tri Lestari
NPM. 1704020029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wiji Tri Lestari Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 1704020029 Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 23 Nov 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Belum ada alasan temuan di pembahasan mengapa variabel itu pengaruh atau tidak berpengaruh2. Kata-kata dalam pembahasan diperhatikan masih banyak yang salah ketik	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Wiji Tri Lestari
NPM. 1704020029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wiji Tri Lestari Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 1704020029 Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 27 Nov 2021	ACC untuk sidang munaqosyah	
	Senin 28/11/2021		

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Wiji Tri Lestari
NPM. 1704020029

Tabel Distribusi Data Hasil Variabel kesadaran (X1) Dan Variabel Pelayanan (X2)

No	Nama	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
1	Waris	4	3	4	3	5	5	4	3	5	5	5	4
2	Kartini	3	3	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5
3	Sulastri	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5
4	Sukarni	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3
5	Sarmin	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4
6	Lintep	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3
7	Susanto	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
8	Kadimin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	Trimo	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Rusdi	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2
11	Maryadi	5	5	1	2	3	2	4	3	3	2	4	4
12	Saliman	3	2	1	5	3	3	3	4	4	3	4	3
13	Bariyem	2	4	3	3	3	4	4	5	2	3	3	3
14	Sardi	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3
15	Murjianto	3	3	3	4	4	3	2	5	1	3	4	4
16	Budi	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
17	Tarno	3	3	3	3	2	4	3	3	5	5	5	5
18	Suwamo	4	3	3	2	4	5	5	5	4	5	4	4
19	Ali Mukmin	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3
20	Wiryo Sukarto	3	5	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4
21	Niti Adrim	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4
22	Saipul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	Urip Suasono	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	5	5
24	Titin	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	1	2
25	Manto	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
26	Yateno	3	4	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3
27	Kadiyo	3	5	4	5	3	2	3	3	3	1	3	2
28	Tarzan	3	2	3	4	5	3	3	2	5	1	5	5
29	Khoerudin	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
30	Supadmi	3	2	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4
31	Kasiyo	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
32	Harjo Sadeni	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4
33	Misdi	3	3	2	5	5	5	4	4	4	4	3	4
34	Anton	5	4	5	3	4	3	3	5	4	4	5	4
35	Hasan Tarnuji	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3
36	Subardi	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	5
37	Toyo	4	4	3	3	5	3	5	5	4	4	3	5
38	Turnidi	3	3	1	3	4	2	4	3	3	2	4	4
39	Dulas Asmiri	3	2	2	2	1	1	3	2	4	2	2	1
40	Kasud	3	2	1	1	2	2	2	1	5	3	3	3
41	Bilal	1	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	1
42	Eko	3	2	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4
43	Sujiman	5	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4

44	Samirun	4	4	2	4	3	4	4	3	4	5	3	3
45	Huda	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4
46	Ayi	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
47	Endang Wati	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4
48	Saidi	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	5	5
49	Jamal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	Eliza Nurwita	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
51	Muhajir	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
52	Ida Royani	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3
53	Batiar	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4
54	Muhsin	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
55	Sumarko	3	5	4	3	2	3	3	3	3	5	5	5
56	Parwoto	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3
57	Slamet	4	3	4	5	5	5	3	4	3	2	3	4
58	Mad Nasim	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
59	Lasimin	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3
60	Ahmad Mustofa	3	3	5	2	5	2	1	5	1	2	4	4
61	Imam Syafei	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4
62	Harsoni	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4
63	Mugiyono	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5
64	Nawikarta	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3
65	Saniman	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3
66	Nurhudallah	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
67	Hendro Martoyo	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5
68	Budi Rahmanto	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	1
69	Muhammad Muharom	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3

Tabel Distribusi Data Hasil Variabel Pemahaman (X3) Dan Variabel Ketidapatuhan (Y)

No	Nama	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Y.1	Y.2	Y.3
1	Waris	4	5	4	4	5	4	3	5
2	Kartini	5	5	5	5	4	5	2	3
3	Sulastri	4	4	3	3	4	3	2	4
4	Sukarni	3	4	5	5	5	4	3	3
5	Sarmin	4	5	5	4	4	4	4	2
6	Lintep	5	5	5	4	5	4	5	5
7	Susanto	4	4	5	5	5	5	5	4
8	Kadimin	4	4	4	5	5	4	5	5
9	Trimo	5	5	4	4	4	4	5	5
10	Rusdi	4	2	2	3	2	3	4	4
11	Maryadi	4	4	5	5	5	3	5	4
12	Saliman	5	5	4	4	4	4	2	1
13	Bariyem	5	5	3	3	3	3	2	4
14	Sardi	4	3	2	3	5	4	4	5
15	Murjianto	4	4	3	4	4	3	4	3
16	Budi	4	4	5	4	5	5	5	3
17	Tamo	5	5	4	5	4	5	5	5
18	Suwarno	3	4	4	3	5	3	3	4
19	Ali Mukmin	1	3	3	2	1	4	4	3
20	Wiryo Sukarto	4	4	5	3	4	4	5	5
21	Niti Adrim	4	3	5	5	5	4	5	4
22	Saipul	5	4	4	4	3	3	3	5
23	Urip Suasono	3	5	5	5	4	3	4	4
24	Titin	2	4	3	3	3	3	3	5
25	Manto	4	4	4	4	4	4	4	4
26	Yateno	4	4	4	3	4	3	4	4
27	Kadiyo	3	1	1	2	3	3	4	4
28	Tarzan	5	5	3	3	2	3	3	3
29	Khoerudin	4	5	4	4	4	3	4	4
30	Supadmi	3	4	4	4	3	3	4	3
31	Kasiyo	2	4	4	4	4	3	4	3
32	Harjo Sadeni	4	5	4	3	2	1	4	3
33	Misdi	3	3	4	4	4	4	4	4
34	Anton	3	4	4	3	3	4	5	4
35	Hasan Tamuji	2	4	3	3	4	5	4	3
36	Subardi	4	4	4	2	4	4	5	5
37	Toyo	2	4	4	5	3	4	4	4
38	Turnidi	3	3	3	4	5	4	3	2
39	Dulas Asmiri	3	3	3	4	4	2	3	1
40	Kasud	3	2	2	3	3	2	2	3
41	Bilal	2	3	1	1	1	1	1	1
42	Eko	4	3	4	4	4	3	3	3

43	Sujiman	3	4	4	3	4	4	5	5
44	Samirun	4	3	4	4	3	4	4	5
45	Huda	3	4	3	3	3	5	3	4
46	Ayi	4	4	3	4	4	4	3	3
47	Endang Wati	4	4	4	4	3	3	4	3
48	Saidi	5	3	5	4	3	3	3	3
49	Jamal	5	5	5	5	4	4	5	5
50	Eliza Nurwita	3	4	4	4	4	4	3	4
51	Muhajir	4	3	4	4	3	4	5	3
52	Ida Royani	3	4	3	3	2	4	4	3
53	Batiar	3	3	4	4	3	4	4	3
54	Muhsin	4	4	4	4	3	4	3	2
55	Sumarko	5	4	4	4	4	4	4	4
56	Parwoto	5	4	3	4	4	4	4	3
57	Slamet	4	3	3	4	4	4	3	3
58	Mad Nasim	4	4	4	5	3	4	4	4
59	Lasimin	3	3	3	4	3	3	3	3
60	Almad Mustofa	5	4	3	3	2	1	4	3
61	Inam Syafei	3	3	4	3	3	4	5	4
62	Harsoni	4	3	4	4	3	5	5	3
63	Mugiyo	5	5	5	4	5	4	4	5
64	Nawikarta	4	4	4	4	4	4	4	4
65	Saniman	5	2	4	4	4	4	4	4
66	Nurhudallah	3	3	4	3	3	4	3	4
67	Hendro Martoyo	4	3	5	4	4	4	3	4
68	Budi Rahmanto	4	4	1	1	1	5	5	5
69	Muhammad Muharom	2	2	2	1	1	2	3	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.4	Pearson Correlation	.426**	.360*	.601*	1	.453*	.496*	.557**	.318*	.266*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000	.000	.008	.027	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.5	Pearson Correlation	.426**	.411*	.471*	.453*	1	.169	.450**	.297*	.249*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.165	.000	.013	.039	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.6	Pearson Correlation	.290*	.187	.442*	.496*	.169	1	.528**	.475*	.371*	.634**
	Sig. (2-tailed)	.016	.124	.000	.000	.165		.000	.000	.002	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.7	Pearson Correlation	.309**	.209	.595*	.557*	.450*	.528*	1	.404*	.378*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.010	.085	.000	.000	.000	.000		.001	.001	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.8	Pearson Correlation	.349**	.363*	.415*	.318*	.297*	.475*	.404**	1	.587*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.008	.013	.000	.001		.000	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X2.9	Pearson Correlation	.313**	.483*	.419*	.266*	.249*	.371*	.378**	.587*	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.027	.039	.002	.001	.000		.000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
TOTAL	Pearson Correlation	.692**	.662*	.811*	.715*	.632*	.634*	.715**	.676*	.657*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Rekapitulasi Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Pemahaman (X₃)

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X2.5	TOTAL
X3. Pearson Correlation 1	1	.385**	.326**	.359**	.298*	.632**
Sig. (2-tailed)		.001	.006	.002	.013	.000
N	69	69	69	69	69	69
X3. Pearson Correlation 2	.385**	1	.462**	.331**	.275*	.646**
Sig. (2-tailed)	.001		.000	.005	.022	.000
N	69	69	69	69	69	69
X3. Pearson Correlation 3	.326**	.462**	1	.708**	.572**	.833**
Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.000	.000
N	69	69	69	69	69	69
X3. Pearson Correlation 4	.359**	.331**	.708**	1	.634**	.823**
Sig. (2-tailed)	.002	.005	.000		.000	.000
N	69	69	69	69	69	69
X2. Pearson Correlation 5	.298*	.275*	.572**	.634**	1	.766**
Sig. (2-tailed)	.013	.022	.000	.000		.000
N	69	69	69	69	69	69
TO Pearson Correlation TA L	.632**	.646**	.833**	.823**	.766**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Rekapitulasi Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Kepatuhan (Y)

Correlations					
		Y1	Y2	Y3	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.396**	.355**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.001	.003	.000
	N	69	69	69	69
Y2	Pearson Correlation	.396**	1	.486**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	69	69	69	69
Y3	Pearson Correlation	.355**	.486**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000
	N	69	69	69	69
TOTAL	Pearson Correlation	.729**	.801**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	69	69	69	69
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Rekapitulasi Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel Kesadaran (X_1), Variabel Pelayanan (X_2), Variabel Pemahaman (X_3) dan Variabel Kepatuhan (Y)

Variabel Kesadaran (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	3

variabel Pelayanan (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	9

Variabel Pemahaman (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	5

Variabel Kepatuhan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	3

Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66762264
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.869
a. Test distribution is Normal.		

Rekapitulasi Linearitas Variabel Kesadaran (X₁) Dengan Kepatuhan (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan * Kesadaran	Between Groups	(Combined)	195.864	11	17.806	6.420	.000
		Linearity	159.183	1	159.183	57.399	.000
		Deviation from Linearity	36.681	10	3.668	1.323	.241
	Within Groups		158.078	57	2.773		
	Total		353.942	68			

Rekapitulasi Variabel Pelayanan (X₂) Dengan Kepatuhan (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan * Pemahaman	Between Groups	(Combined)	159.475	13	12.267	3.469	.001
		Linearity	57.733	1	57.733	16.328	.000
		Deviation from Linearity	101.741	12	8.478	2.398	.014
	Within Groups		194.467	55	3.536		
Total			353.942	68			

Rekapitulasi Variabel Pemahaman (X₃) Dengan Kepatuhan (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan * Pemahaman	Between Groups	(Combined)	159.475	13	12.267	3.469	.001
		Linearity	57.733	1	57.733	16.328	.000
		Deviation from Linearity	101.741	12	8.478	2.398	.014
	Within Groups		194.467	55	3.536		
Total			353.942	68			

Rekapitulasi Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.318	1.221		2.717	.008
	Kesadaran	.527	.108	.572	4.900	.000
	Pelayanan	.040	.051	.110	.779	.439
	Pemahaman	.041	.078	.064	.521	.604

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Rekapitulasi Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.836	3	54.945	18.886	.000 ^a
	Residual	189.106	65	2.909		
	Total	353.942	68			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman, Kesadaran, Pelayanan

b. Dependent Variable: Kepatuhan

Rekapitulasi Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.466	.441	1.706

a. Predictors: (Constant), Pemahaman, Kesadaran, Pelayanan

b. Dependent Variable: Kepatuhan

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	t(D.10)	t(D.05)	t(D.025)	t(D.01)	t(D.005)
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719

d.f	t0.10	t0.05	t(D.025)	t0.01	t(D.005)
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636

RIWAYAT HIDUP



Wiji Tri Lestari lahir pada 24 April 1999 di Tambak Jaya, Lampung Barat dari pasangan Bapak Atman dan Ibu Siti Ropingah. Peneliti merupakan anak keempat empat bersaudara. Saat ini peneliti tinggal dirumah yang beralamatkan di Desa Tambak Jaya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

Pendidikan peneliti yakni: TK Al-Qur'an pada tahun 2005, MI Miftahul Huda lulus pada tahun 2011, MTs Miftahul Huda lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan ke jenjang lebih tinggi yakni di MA Miftahul Huda dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung dengan mengambil jurusan Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sampai penulisan skripsi ini peneliti masih menjadi mahasiswa IAIN Metro.